

***Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat
Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten
Sumbawa Besar***



Oleh
Nala Julia Syafira
NIM 200501020

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

***Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat
Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten
Sumbawa Besar***

**Skripsi
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh
Nala Julia Syafira
NIM 200501020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nala Julia Syafira, NIM 200501020 dengan judul “Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 31 Juli 2023



Fatana Suastrini, M.M.
NIP 198910162019032008

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 31 Juli 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Nala Julia Syafira
NIM : 200501020
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munaqasyah*-kan.
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Fatana Suastrini, M.M.
NIP 198910162019032008

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nala Julia Syafira, NIM: 200501020 dengan judul “Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 21 September 2023.

Dewan Penguji

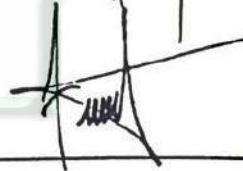
Fatana Suastrini, M.M.
(Ketua Sidang/Pembimbing)



Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I.
(Penguji I)



M. Setyo Nugroho, M.Par.
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 1997111102002121001

MOTTO



“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad”

– Abu Hamid Al Ghazali

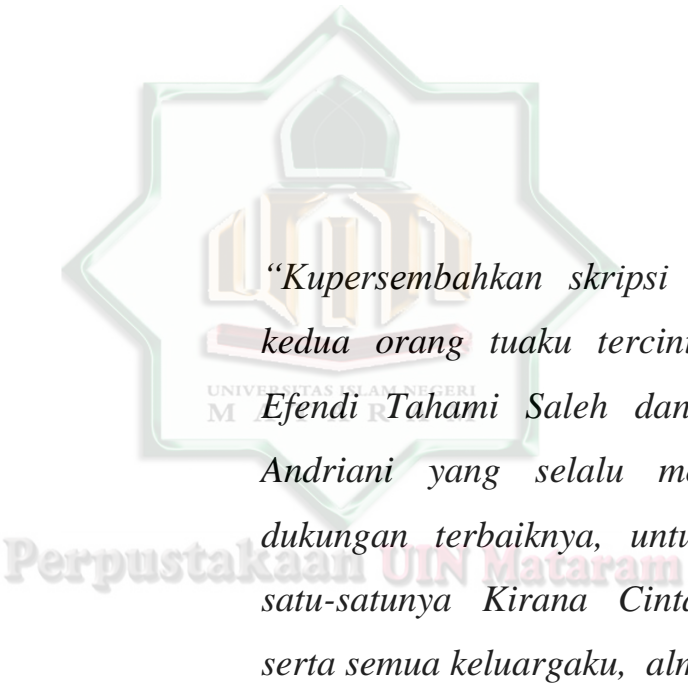


“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi



“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” – Imam Syafi’i

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Efendi Tahami Saleh dan Ibu Ety Andriani yang selalu memberikan dukungan terbaiknya, untuk Adikku satu-satunya Kirana Cinta Rizqika serta semua keluargaku, almamaterku dan semua dosenku”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat melalui segala proses dalam pembuatan skripsi yang berjudul **Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar**. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada sosok panutan yakni Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak guna membantu lancarnya penelitian ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fatana Suastrini, M.M selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya selalu meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
2. Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I. dan M.Setyo Nugroho, M.Par. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Dr. Hj. Zulpawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah menyediakan fasilitas dan layanan selama masa studi, khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
4. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh

pendidikan program S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;

5. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
6. Dosen Wali kelas A Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menempuh studi dan penyelesaian skripsi;
7. Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI. dan Hj. Suharti, M.Ag. selaku penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran konstruktif sebagai penyempurnaan skripsi ini;
8. Bapak/ibu dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi;
9. Informan UMKM Halal Sumbawa Besar yang telah bersedia memberikan waktunya untuk dilakukan penelitian;
10. Teruntuk Orang Tuaku tercinta, Bapak Efendi Tahami Saleh dan Ibu Ety Andriani, yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan penuh kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang sangat berarti bagi penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan;
11. Teruntuk adikku satu-satunya Kirana Cinta Rizqika, yang merupakan *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis, terima kasih karena selalu menjadi pendengar yang baik dimasa-masa sulit saat penyelesaian skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku;
12. Kepada saudara Abdurrahim sebagai *partner* spesial penulis, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu dan juga tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah maupun kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

13. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti adik sendiri, Sasrani Utma Lenti yang senantiasa menyemangati, memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini;
14. Para sahabat penulis yang selalu membantu dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini, yang telah membersamai proses-proses penulis dari awal proposal sampai dengan tugas akhir ini selesai. Terimakasih atas segala bantuan, *support* dan kebaikan yang diberikan. *See you on top, guys*;
 - a. Joeniar Bayu Saputra (200501008)
 - b. Henny Hariati (200501006)
 - c. Irfan Asmawan Hadi (200501022)
15. Teruntuk sahabat penulis Andina Bella Sakinah dan Nartika Dewi yang senantiasa menyemangati, memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini selama masa KKP;
16. Semua sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam membantu mengerjakan skripsi ini, terutama teman-teman Angkatan 2020 kelas A Ekonomi Syariah;
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 31 Juli 2023

Penulis,



Nala Julia Syafira

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah	7
1. Rumusan Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional	9
1. Kemanfaatan (X1).....	9

2. Kemudahan (X2)	10
3. Pengetahuan (X3)	10
4. Risiko (X4)	10
5. Minat Menggunakan QRIS (Y)	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN 12

A. Kajian Teori	12
1. <i>Financial Technology</i>	12
a. Sistem Pembayaran	13
b. Sistem <i>Quick Respons Indonesian Standard (Qris)</i>	14
2. Minat	17
a. Unsur-Unsur Minat	17
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	18
c. Sifat Dan Karakteristik Khusus Minat	19
3. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	20
4. Technology Acceptance Model (TAM)	22
a. Persepsi Kemanfaatan	24
b. Persepsi Kemudahan	24
c. Persepsi Pengetahuan	25
d. Persepsi Risiko	25
B. Kajian Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN..... 37

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
1. Pendekatan Penelitian	37
2. Jenis Penelitian	38
B. Populasi Dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	41
1. Waktu	41
2. Tempat penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41

E. Desain Penelitian	42
F. Instrumen/Alat Dan Bahan Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Instrument	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	45
3. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinearitas	46
c. Uji Heteroskedastisitas	46
4. Uji Hipotesis	47
a. Analisis Regresi Linear Berganda	47
b. Uji Parsial (Uji T).....	47
c. Uji Simultan (Uji F).....	48
5. Uji Ketetapan Model (Koefisien Determinasi).....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN50

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data	50
a. Jenis Kelamin	51
b. Usia	51
c. Jenis Usaha	52
d. Lama Dibuatnya Usaha	53
e. Pendapatan Kotor Usaha/Tahun	54
f. Lama Usaha Menggunakan Qris	54
g. Mitra Penjualan Digital Usaha	55
h. Pendapatan Dari Qris Dalam 1 Bulan	56
2. Hasil Analisis Data	57
a. Statistik Deskriptif	57
b. Uji Instrument	58
1) Uji Validitas	58
2) Uji Reliabilitas	60
c. Uji Asumsi Klasik	61

1) Uji Normalitas	61
2) Uji Multikolinearitas	63
3) Uji Heteroskedastisitas	64
d. Uji Hipotesis	66
1) Analisis Regresi Linear Berganda	66
2) Uji Parsial (Uji T)	69
3) Uji Simultan (Uji F).....	72
e. Uji Ketetapan Model (Koefisien Determinasi).....	73
B. Pembahasan	74
1. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran Qris	74
2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran Qris.....	75
3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran Qris.....	77
4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran Qris.....	78
5. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan Dan Risiko Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran Qris	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Variabel Operasional.....	9
Tabel 2.1	Kriteria UMKM Menurut UU No.20 Tahun 2008	21
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	52
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Dibuatnya Usaha	53
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Kotor Usaha/Tahun.....	54
Tabel 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha Menggunakan Qris.....	54
Tabel 4.7	Klasifikasi Responden Berdasarkan Mitra Penjualan Digital Usaha	55
Tabel 4.8	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Dari Qris Dalam 1 Bulan	56
Tabel 4.9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Independen.....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Dependen	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikoleniaritas	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser	65
Tabel 4.16	Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T).....	69
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data UMKM.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan <i>Merchant</i> Pengguna QRIS di Prov NTB	4
Gambar 1.3 Perkembangan <i>Merchant</i> Pengguna QRIS di Prov NTB	4
Gambar 2.1 <i>QR Code</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot	66



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner/Angket Penelitian	88
Lampiran 2	Hasil Data Kuesioner (Tabulasi Data)	94
Lampiran 3	Kuesioner Online Menggunakan Google Form	103
Lampiran 4	Hasil Uji Analisis Data	103
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	115
Lampiran 6	Hasil Cek Plagiasi	117
Lampiran 7	Kartu Konsul Proposal Skripsi dan Skripsi	117
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan UIN Mataram	118
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	118



Perpustakaan UIN Mataram

**Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat
Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten
Sumbawa Besar**

**Oleh :
Nala Julia Syafira
NIM 200501020**

ABSTRAK

Berdasarkan visi Bank Indonesia tentang sistem pembayaran Indonesia 2025 untuk pengembangan ekonomi dan keuangan digital, salah satu inovasi yang dilakukan dan sedang meluas penggunaannya adalah layanan QRIS yang memiliki standar pembayaran digital berbasis QR Code. UMKM dipaksa untuk segera dapat berinovasi dan beradaptasi dengan cepat, termasuk mengadopsi model bisnis digital. Adopsi teknologi seperti QRIS dapat menjadi faktor penting, karena itu penelitian ini mendukung urgensi untuk memahami minat penggunaan QRIS pada UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dengan menggunakan kerangka konseptual TAM (*Technology Acceptance Model*) yang terdiri dari beberapa variabel yaitu Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan, dan Risiko.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Halal yang menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden UMKM Halal yang menggunakan QRIS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan, kemudahan, dan pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). Sedangkan, variabel risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran QRIS, UMKM Halal, Minat Menggunakan, Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan, dan Risiko.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang memengaruhi kehidupan manusia yang dimana perubahan itu tercermin pada majunya perkembangan *financial technology (fintech)*. *Fintech* adalah layanan keuangan didukung oleh teknologi yang memodernisasi model bisnis dari konvensional menjadi modern. *Fintech* memanfaatkan jejaring internet dimulai pada tahun 1966 dengan tujuan mengembangkan bisnis secara menyeluruh. Sementara itu, institusi perbankan mulai menggunakan *fintech* sekitar tahun 1980 sebagai upaya untuk mempermudah pekerjaan perbankan.¹

Menurut Bank Indonesia, klasifikasi *fintech* terdiri dari *market aggregator, investment, risk management, crowdfunding, peer-to-peer (P2P) lending*, dan terakhir *digital payment* atau pembayaran digital. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada *Fintech Digital Payment*. *Digital payment* atau pembayaran digital seperti barcode penggunaannya sudah sangat umum di lingkungan industri global. Pembayaran barcode memiliki tujuan untuk membantu dan mempermudah para pelaku bisnis atau *merchant* mengelola kompetensi dan keterampilan mereka. Artinya, jenis barcode ini dapat menyimpan data spesifik seperti kode produksi, nomor identitas, dll. Sehingga sistem di komputer dapat mengenali informasi yang telah diberikan atau disandikan di dalam barcode dengan mudah, seiring dengan perkembangan yang terjadi berdampak pada penggunaan barcode yang mulai beralih menjadi *Quick Respon Code (QR code)*.² Dengan adanya sistem pembayaran

¹ Deka Anggun Lestari dan Endah Dewi Purnamaari, "Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM", *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, Juli 2020, hlm. 3.

² Dulmen Saif Siregar, "Pengembangan Sistem Pengenalan Barcode pada Komputer", *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 2021, hlm. 1.

QR Code diharapkan kegiatan transaksi dapat lebih cepat, efisien dan tentunya *cashless*.

Uang elektronik yang sudah digunakan untuk pembayaran online ataupun saat offline dapat membuat transaksi bisnis lebih mudah bagi pedagang, terutama bagi UMKM. Dengan adanya kerjasama antar pelaku UMKM dan pihak penyelenggara uang elektronik akan meningkatkan inklusi keuangan yang juga akan meningkatkan perekonomian Indonesia.



Sumber : Bank Indonesia

Gambar 1.1 Standarisasi Pembayaran QR Code

Sistem pembayaran *QR Code* adalah salah satu perkembangan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) baik bank maupun non bank. Di sisi lain, pertumbuhan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) non bank terus mendorong UMKM untuk melakukan layanan pembayaran dengan *QR Code*, tetapi karena semakin banyaknya PJSP non bank yang membuat sistem pembayaran pelaku UMKM harus menyediakan lebih dari satu *QR Code* untuk melayani pelanggan yang berbeda karena setiap orang memiliki preferensi mereka sendiri saat menggunakan layanan pembayaran.

Untuk menangani hal tersebut, Bank Indonesia merilis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada 17 Agustus 2019,

yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dan operasionalnya diatur melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) BI No. 21/18/2019. Kemudian Bank Indonesia mulai mewajibkan penggunaan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sejak 1 Januari 2020, maka semenjak diwajibkan penggunaannya semua penyedia layanan sistem pembayaran harus sudah mengoperasikan layanan QRIS diseluruh Indonesia.³

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah sebuah standar pembayaran dengan *QR Code* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, hal tersebut digunakan untuk memfasilitasi sistem pembayaran di Indonesia. Kemudian untuk mewujudkan visi sistem pembayaran indonesia 2025, dukungan inovatif diperlukan untuk pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Salah satu inovasi yang sedang berkembang dan meluas adalah layanan QRIS yang memiliki standar pembayaran digital berbasis *QR Code*.⁴

UMKM dipaksa untuk segera dapat berinovasi dan beradaptasi dengan cepat, termasuk mengadopsi model bisnis digital. Industri *fintech* (*financial technology*) berharap dapat meningkatkan potensi ini dengan menawarkan berbagai bentuk produk keuangan yang memungkinkan penggunanya mengakses berbagai layanan keuangan dengan mudah. Produk keuangan digital tersebut antara lain *Go-Pay*, *Ovo*, *Dana* dan sebagainya. Selain itu, ada alternatif pembayaran yang lebih efektif dan efisien yaitu melalui QRIS.⁵

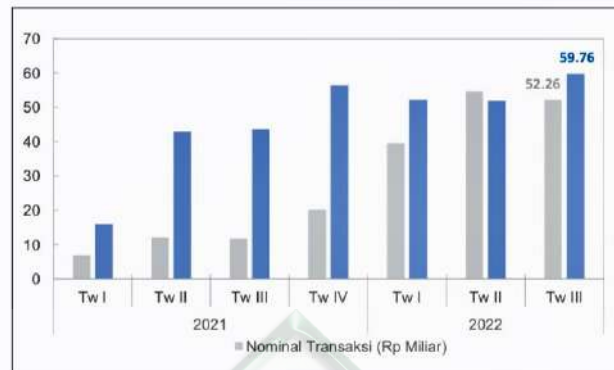
Sampai dengan pertengahan September 2021, tercatat hingga 10,4 juta *merchant* telah terintegrasi dengan QRIS dan Bank

³ Bank Indonesia. “Terbitkan Ketentuan Pelaksanaan QRIS, dalam <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terbitkan-Ketentuan-Pelaksanaan-QRIS.aspx>, di akses pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 12.21.

⁴ Bank Indonesia, “Bahan Sosialisasi QRIS”, dalam <https://Www.Bi.Go.Id/Id/Bahan-Sosialisasi-QRIS.Com>, di akses pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 12.50.

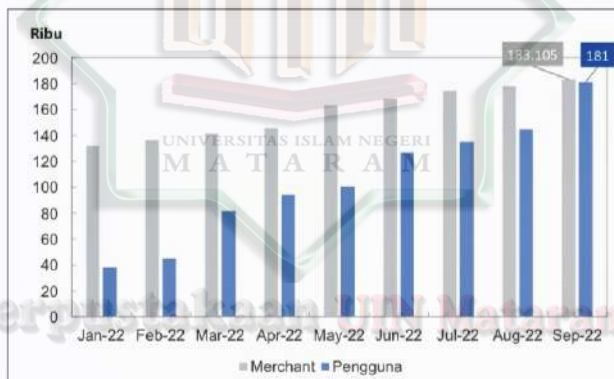
⁵ I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni, “QRIS Di Mata UMKM : Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.20 : 921- 964, 2020, hlm. 922.

Indonesia akan melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan jumlah *merchant* yang terintegrasi.



Sumber : Bank Indonesia

Gambar 1.2
Perkembangan Merchant dan Pengguna QRIS di Provinsi NTB



Sumber : Bank Indonesia

Gambar 1.3
Perkembangan Merchant dan Pengguna QRIS di Provinsi NTB

Berdasarkan jumlah *merchant*, per September 2022, jumlah *merchant* yang menggunakan QRIS di Provinsi NTB mencapai 183.105 *merchant*, meningkat 101,69% (YoY) year-on-year dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga akhir September, total pengguna QRIS di NTB sebanyak 181.152, meningkat 514,83% dibandingkan Desember 2021. Volume transaksi QRIS pada

triwulan III 2022 tercatat Rp 52,26 miliar, meningkat 346,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, jumlah transaksi yang tercatat adalah 597.612, naik 37,09% year-on-year. Keberhasilan perluasan penggunaan QRIS didukung oleh beberapa program edukasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada berbagai pelaku usaha (wisatawan, *merchant*, pelajar, dll).⁶

Menurut data dari Laporan Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat Kajian Triwulan Periode November 2022 yang menjadi daerah dengan jumlah UMKM halal QRIS terbanyak di NTB yaitu Kota Mataram dengan jumlah 22.473 UMKM, diikuti oleh Kabupaten Lombok Timur sejumlah 21.030 UMKM. Dan jumlah UMKM halal QRIS di Pulau Sumbawa tepatnya di Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak 7.947 UMKM Halal dari total keseluruhan 12.648 unit UMKM, yang dimana seiring berjalannya waktu akan mengalami peningkatan.⁷

Peneliti memilih Kabupaten Sumbawa sebagai lokasi penelitian karena Kabupaten ini memiliki potensi unggulan dengan adanya pergelaran kanca internasional MXGP Samota, acara bergengsi dalam dunia olahraga motorcross yang telah memperoleh popularitas global. Dengan adanya MXGP Samota, Kabupaten Sumbawa Besar mendapatkan sorotan internasional yang meningkatkan citra dan ketenaran wilayah ini. Sebagai persiapan untuk MXGP Samota 2023, Kabupaten Sumbawa telah berusaha keras untuk meningkatkan fasilitas dan layanan yang ada. Salah satu aspek penting yang diperhatikan adalah jumlah UMKM Halal QRIS yang ada di wilayah ini, meskipun Kabupaten Sumbawa masih merupakan wilayah yang berkembang, pemerintah daerah telah bekerja keras untuk memperluas jaringan pembayaran nontunai. Keberadaan UMKM Halal QRIS yang memadai akan membantu pengunjung dan peserta acara untuk melakukan transaksi secara efisien dan aman. Pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa telah meluncurkan program intensif untuk mendorong lebih banyak

⁶ Halida Rizkina, Maulina Umi Rofiqoh, Dkk, *Laporan Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat Kajian Triwulan Periode November 2022*, (Lombok : BANK INDONESIA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, 2022), hlm. 113.

⁷ *Ibid*, hlm. 114.

pedagang dan bisnis halal di wilayah ini untuk menerima pembayaran melalui QRIS. Program tersebut melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan bantuan teknis untuk membantu pedagang dalam mengadopsi teknologi pembayaran yang lebih modern.

Sistem pembayaran QRIS menerapkan struktur konseptual TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dan menganalisis elemen-elemen yang memengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi atau teknologi.⁸ Hal ini diimplementasikan melalui sistem verifikasi biometrik pada aplikasi QRIS yang memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran digital secara cepat, murah, aman dan terpercaya. Sehingga untuk meninjau apa saja yang mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam menggunakan sistem QRIS, maka teori diperlukan untuk dapat mengukur penerimaan dan pemanfaatan suatu teknologi. Model teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan dan penerimaan teknologi informasi salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Dalam model penelitian TAM, penerimaan suatu teknologi oleh pengguna ditentukan oleh empat persepsi utama yaitu : persepsi manfaat (*percieved usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengetahuan dan risiko termasuk berpengaruh terhadap minat penggunaan suatu teknologi.⁹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar**”

⁸ Fred Davis, *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*, (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology), 2019, hlm. 27.

⁹ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- b. Apakah *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- c. Apakah Pengetahuan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar?
- d. Apakah Risiko sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar?
- e. Apakah *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan), Pengetahuan, dan Risiko berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, penulis memfokuskan perhatian pada empat persepsi, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan, persepsi pengetahuan dan risiko juga memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan teknologi dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Model tersebut digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi atau teknologi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel para pelaku UMKM Halal yang menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar, dan subjek penelitian ini adalah minat penggunaan QRIS.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.
- b. Untuk mengetahui apakah *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.
- c. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.
- d. Untuk mengetahui apakah Risiko berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.
- e. Untuk mengetahui apakah *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan), Pengetahuan dan Risiko berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana keilmuan yang dapat diperbandingkan masa kini dengan masa yang akan datang, sehingga menambah wawasan, pengalaman dan kematangan ilmu yang kedepannya menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pelaku UMKM dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman khususnya mengenai sistem pembayaran QRIS.

c. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan layanan transaksi dengan QRIS.

d. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, yaitu ilmu ekonomi. Memberikan informasi dan bahan komparatif untuk studi lebih lanjut tentang isu-isu serupa dalam dimensi, tempat dan waktu yang berbeda, baik yang sedang berlangsung maupun yang saling melengkapi.

D. Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel penelitian adalah pengukuran konkret atau operasional dari atribut, sifat, atau nilai suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pembelajaran dan penarikan kesimpulan.¹⁰ Di bawah ini adalah gambaran jelas tentang variabel-variabel penelitian, berikut adalah definisi operasional variabel :

Tabel 1.1
Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kemanfaatan (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat) adalah persepsi seseorang tentang sejauh mana penggunaan teknologi memberikan manfaat yang diharapkan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan	1. Penggunaan teknologi dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan; 2. Mempengaruhi persepsi seseorang untuk menggunakan;

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 46.

		efisiensi atau produktivitas mereka dalam bekerja. Ini mencerminkan pandangan subyektif pengguna tentang nilai atau kegunaan menggunakan teknologi. ¹¹	3. Persepsi kegunaan dan berfaedah; 4. Meningkatkan efisiensi kerja.
2.	Kemudahan (X2)	Kemudahan didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang dimana menggunakan sistem tertentu akan mudah dan bebas dari upaya. ¹²	1. Penggunaan yang mudah dipelajari; 2. Interaksi yang jelas dan mudah dipahami; 3. Interaksi tidak membutuhkan usaha yang besar; 4. Mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
3.	Pengetahuan (X3)	Pengetahuan adalah semua yang diketahui, dapat diketahui dengan melihat, mendengar, atau merasakan, dan didasarkan pada pengetahuan empiris, yang berarti pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman. ¹³	1. Pengguna sudah familiar dengan pembayaran <i>cashless</i> ; 2. QRIS merupakan sistem pembayaran berbasis teknologi digital; 3. Pengguna memahami mekanisme transaksi QRIS; 4. Pengguna memahami prosedur dan aturan penggunaan QRIS.
4.	Risiko (X4)	Risiko adalah keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang	1. Masalah teknis pembayaran melalui sistem pembayaran QRIS.

¹¹ Fred Davis, *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*, (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology), 2019, hlm. 47.

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

		mengenai putusan memilih iya atau tidak melakukan transaksi online. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 2. Status jaringan internet yang terganggu. 3. Adanya batasan limit transaksi.
5.	Minat UMKM Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar (Y)	Minat merupakan salah satu bagian dari jiwa manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan tertentu. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat menggunakan metode pembayaran QRIS. 2. Berminat menggunakan metode pembayaran QRIS; 3. Tetap merekomendasikan dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran



¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid*, hlm. 48

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAB HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. *Financial Technology*

Financial Technology, disingkat atau disebut TekFin atau *Fintech*. Teknologi Finansial dalam Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru dan dapat berdampak mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, keandalan dan keamanan sistem pembayaran.¹⁶ Penyedia teknologi keuangan, yang meliputi sistem pembayaran, dukungan pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, kredit, pembiayaan dan pemberi pinjaman, dan layanan keuangan lainnya. *Fintech* bukanlah layanan yang disediakan oleh bank, melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat.

Layanan yang ditawarkan oleh perusahaan penyelenggara *fintech* membantu masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan tanpa rekening, seperti yang terjadi di perbankan pada umumnya. Sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan identitas pribadi dalam transaksi keuangan. Meski *fintech* bukan lembaga keuangan seperti bank, *fintech* tetap diatur oleh Bank Indonesia untuk melindungi konsumen atau masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan *fintech* harus mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.

¹⁶ Tri Inda Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)", *Dalam At-Tawassuth*, Vol.VI (1), 2019, hlm. 9.

a. Sistem pembayaran

Sistem pembayaran adalah sistem yang mengatur kontrak, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk mengirimkan, meratifikasi, dan menerima instruksi pembayaran, dan untuk memenuhi kewajiban pembayaran melalui pertukaran "nilai" antara individu, bank, dan lembaga serupa lainnya, baik di dalam negeri maupun antar negara (lintas batas).¹⁷

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk mentransfer pemindahan dana, guna memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran muncul bersamaan dengan konsep "uang" sebagai pengubah atau perantara barang, jasa, dan transaksi keuangan.¹⁸

Menurut Sheppard, peran penting sistem pembayaran dalam perekonomian yaitu sebagai penjaga stabilitas keuangan dan perbankan, sebagai fasilitator kebijakan moneter, dan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi perekonomian negara, oleh karena itu sistem pembayaran harus diatur dan diawasi dengan baik agar sistem pembayaran dapat berjalan dengan aman dan lancar.¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999, Pasal 1 secara jelas mendefinisikan sistem pembayaran yang meliputi seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme transfer pemindahan dana untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi.

Transaksi pembayaran dilakukan dengan menggunakan uang tunai dan *Cashless*. Sistem pembayaran merupakan bagian integral dari sistem keuangan dan perbankan negara.

¹⁷ Aulia Pohan, *Strategi Dan Implementasi Di Indonesia*, (Rajawali Pers, 2018), hlm. 57.

¹⁸ Bank Indonesia, "Fungsi Utama Sistem Pembayaran" , dalam [Http://Www.Bi.Go. Id/Web/Id/FungsiUtama-Sistem-Pembayaran](http://www.bi.go.id/Web/Id/FungsiUtama-Sistem-Pembayaran), di akses pada tanggal 20 Mei 2023, pukul 10.25.

¹⁹ Eric Sheppard, *Basic Payment System*, (New York : Basic Book, 2019), hlm. 39.

Keberhasilan sistem pembayaran mendukung perkembangan sistem keuangan dan perbankan, sebaliknya risiko ketidakstabilan atau kegagalan sistem pembayaran berdampak negatif terhadap stabilitas perekonomian secara umum. Menghadapi permasalahan tersebut, lembaga dan bank sentral perlu mengatur dan menjaga keamanan dan kelancaran sistem pembayaran. Keterlibatan bank sentral dalam sistem pembayaran suatu negara dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi negara tersebut. Bank sentral dapat bertindak sebagai pengatur, pengawas, atau pengelola sistem pembayaran.

b. Sistem *Quick Respons Indonesian Standard (QRIS)*

QR Code adalah kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, yang fungsi utamanya adalah agar mudah dibaca oleh pemindai. QR adalah singkatan dari *Quick Response* atau Respon Cepat, yang menurut tujuannya adalah untuk mengirimkan informasi secara cepat dan juga menerima tanggapan secara cepat. Tidak seperti barcode/kode batang yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, *QR Code* dapat menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal, memungkinkan *QR Code* secara otomatis memuat lebih banyak informasi daripada barcode/kode batang.²⁰



Gambar 2.1 QR Code

²⁰ Tan Jin Soon, "QR Code", *Singapore: Synteshis Journal*, 2018, hlm. 068.

Kode QR biasanya berbentuk kotak putih kecil dengan bentuk geometris hitam (seperti pada gambar 2.1), meskipun banyak kode QR saat ini diwarnai dan digunakan sebagai label produk. Informasi yang dikodekan dalam kode QR dapat berupa alamat URL, nomor telepon, pesan teks, *V-Card*, atau teks apa pun.²¹

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar *QR Code* pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran Indonesia.²²

Sistem pembayaran berdasarkan *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarkan transaksi pembayaran menggunakan *QR Code*. Pelopor sistem tersebut adalah Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar internasional EMV Co (*Europe Master Card Visa*) digunakan sebagai standar dasar saat membuat dan Menyusun QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung konektivitas dan interoperabilitas antar penyedia layanan atau penyelenggara, antar instrumen, dan antarnegara sehingga bersifat terbuka/*open source*. QRIS memberikan kemudahan bagi penggunaannya, karena setiap program pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran *QR Code* di *merchant* manapun meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Pedagang juga mendapat manfaat karena dapat menerima pembayaran hanya dengan satu *QR Code* QRIS seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.1.

Sebagai pedoman penerapan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS), Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/18/PADG/2019 tentang Penerapan Standar Nasional

²¹ *Ibid.*

²² Bank Indonesia, "Edukasi Document Bahan Sosialisasi", dalam <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.Com>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 12.07.

Quick Response Code untuk pembayaran pada 16 Agustus 2019. Tujuan diterbitkannya peraturan tersebut adalah agar penyedia layanan yang menggunakan layanan QRIS di Indonesia dapat beroperasi dengan lancar. Penggunaan dan penerapan QRIS secara nasional mulai berlaku pada 1 Januari 2020 untuk memberikan Pendahuluan Masa Transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem pembayaran (PJSP).²³

1) Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

a) *Merchant Presented Mode*

Pelanggan memindai QR Code yang disediakan oleh *merchant*. Ada dua jenis QR Code dari cara membuatnya.

b) *Presented Mode* :

(1) *Static*

- QR Code berisi ID *merchant* dan bersifat secara permanen yang ditampilkan pada label/print-out (QR dibuat satu kali);

Nilai nominal transaksi dimasukkan ke dalam perangkat *mobile device customer*.

(2) *Dynamic*

- *QR Code* diciptakan secara *real time* pada saat transaksi sedang berlangsung, sehingga *QR Code* berbeda untuk setiap transaksi;
- *Merchant* yang menginput nilai nominal transaksinya.

(3) *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh siapa saja. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang di ponsel mereka dan memiliki saldo untuk bertransaksi,

²³ Bank Indonesia, “Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet Dengan Banyak QR Code?”, *Dalam Majalah Bank Indonesia Bicara*, Desember 2019, hlm. 3.

kemudian merchant akan memindai *QR Code* yang ditampilkan di smartphone pelanggan.

2) Karakteristik QRIS

QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) memiliki beberapa karakteristik adalah sebagai berikut:

- a) QRIS memiliki kapasitas data yang lebih tinggi daripada barcode horizontal.
- b) Dapat tetap terbaca meskipun 30% kode rusak atau kotor.
- c) QRIS dapat dibaca dari berbagai arah.

2. Minat

Sederhananya, “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan antusiasme yang besar atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.²⁴

a. Unsur-Unsur Minat

Minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

1) Kognisi (Mengenal)

Unsur kognisi dalam arti minat didahului oleh pengetahuan dan informasi tentang subjek yang menjadi tujuan minat itu. Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan, dan ini terjadi setelah orang mempersepsikan objek tertentu. Sedangkan informasi di sisi lain, adalah data yang telah diproses menjadi format yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau saat di masa depan nanti.

2) Emosi (Perasaan)

Unsur emosi, karena ada perasaan tertentu (biasanya kesenangan) yang berhubungan dengan partisipasi atau pengalaman. Emosi sebagian besar menunjukkan

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 18, 2019), hlm. 133.

dirinya melalui pengenalan, pemikiran, dan kontemplasi.

3) Konasi (Kehendak)

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari dua unsur, yaitu yang memanifestasikan dirinya sebagai kehendak dan keinginan untuk melakukan suatu perbuatan. Kehendak atau kemauan adalah kekuatan yang sadar dan hidup dan/atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran. Pada saat yang sama, hasrat adalah keinginan khusus yang dapat diulang-ulang.²⁵

4) Motif

Motif adalah daya penggerak dari dalam dan dalam diri subjek untuk melakukan suatu kreativitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, motif terkait erat dengan tujuan yang dapat dicapai. Ketika seseorang menetapkan suatu tujuan, seseorang mungkin atau mungkin tidak menerapkannya, tetapi untuk mencapai tujuan itu seseorang memerlukan tindakan sedangkan penyebab tindakan adalah motif itu sendiri yang digunakan sebagai kekuatan pendorong atau *driving force*. Dalam hal ini, karena motif itulah yang menjadi pendorong atau penggerak dalam diselesaikan lebih awal atau secepat mungkin.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sardiman, yang dikutip dari Nurits Nadia Khafiyah dalam Agung Ibrahim, proses pembentukan minat didasarkan pada kombinasi internal dan eksternal. Minat muncul dan berkembang ketika seseorang mengumpulkan informasi, pengetahuan dan pengalaman

²⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), hlm. 113.

tentang objek. Sardiman membagi komponen menarik menjadi dua bagian, yaitu: ²⁶

- 1) Faktor internal (Intrinsik), yaitu keinginan atau kecenderungan yang berkaitan dengan aktivitas seseorang itu sendiri, yang bersumber dari dalam diri masing-masing individu. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi kepentingan internal individu dan disebabkan oleh kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan atau disukainya. Misalnya: perhatian, preferensi, pengalaman, pengamatan, hobi, dll.
- 2) Faktor eksternal (Ekstrinsik), yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan lain. Tindakan atau kondisi kepentingan yang dipengaruhi atau dihasut oleh pihak luar. Misalnya: bimbingan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dll.

c. Sifat dan Karakteristik Khusus Minat

Terdapat 4 (Empat) fitur menarik, antara lain sebagai berikut: ²⁷

- 1) Minat membangkitkan sikap positif pada sasaran.
- 2) Minat ini bersifat menyenangkan dan juga bersumber dari topik.
- 3) Minat ini termasuk unsur penghargaan, menimbulkan keinginan dan juga kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.
- 4) Minat adalah sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan, dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman dan metode.

Dari sifat dan karakteristik di atas, terlihat jelas bahwa minat merupakan alat motivasi terpenting yang dapat

²⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2018), hlm. 36.

²⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hlm. 23.

membangkitkan semangat seseorang untuk memperoleh suatu objek tertentu yang disukainya, karena minat tanpa motivasi hanyalah sekedar berminat.

3. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945, diperkuat dengan TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang kebijakan ekonomi dalam kerangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah harus diperkuat sebagai bagian dari perekonomian rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis. Pelaksanaan struktur perekonomian nasional yang lebih berimbang, berkembang dan berkeadilan.²⁸

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM. Maka jadilah pengertian UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau Unit usaha individu yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana tercantum dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari korporasi yang memiliki, menguasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari perusahaan menengah atau besar. memenuhi kriteria usaha kecil yang ditentukan dalam undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai atau sebagian dimiliki oleh usaha kecil atau besar, atau seluruh dengan jumlah kekayaan bersih atau

²⁸ 'Undang Undang Dasar 1945 Tentang TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998'.

hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil adalah badan usaha dengan jumlah 5 sampai 19 karyawan, sedangkan yang dimiliki oleh perusahaan menengah dari 20 sampai dengan 99 karyawan.

1) Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang

Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2008, berdasarkan aset yang dimiliki dan omzet usaha.

Tabel 2.1
Kriteria UMKM Menurut UU No.20 Tahun 2008

Kriteria Usaha	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	> 300 juta – 2,5 Milliar
Usaha Menengah	>500 juta – 10 Milliar	> 2,5 Milliar – 50 Milliar

Selain landasan hukum tersebut, Rahmana mengategorikan UMKM ke dalam beberapa kriteria perbaikan, sebagai berikut:²⁹

- a) *Livelihood Activities*, adalah usaha kecil yang bekerja untuk mencari peluang kerja yang menghasilkan uang, yang secara umum dikenal sebagai sektor informal. Salah satu contohnya adalah pedagang kaki lima.

²⁹ Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah 2019*, Dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, (Yogyakarta: SNATI, 2019), hlm. 12.

- b) *Micro Enterprise*, adalah usaha kecil menengah yang bersifat dan berkarakter pengrajin, tetapi bukan wirausaha.
- c) *Small Dynamic Enterprise*, adalah usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu melakukan *outsourcing* dan melakukan kegiatan ekspor.
- d) *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha kecil dan menengah yang telah memiliki kepribadian wirausaha dan mampu melakukan perubahan menjadi Usaha Besar (UB).

4. **Technology Acceptance Model (TAM)**

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang mengadopsi *Theory Of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Fishbein & Ajzen dan dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Dalam model TAM, tingkat penerimaan penggunaan teknologi informasi ditentukan oleh beberapa komponen yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), pengetahuan, sikap terhadap teknologi informasi dan risiko.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang memungkinkan seseorang untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem/sistem Informasi. Menurut TAM, kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Kemudian niat ini mempengaruhi penggunaan teknologi yang sebenarnya. Manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi ini telah muncul sebagai variabel penting yang mempengaruhi penggunaan teknologi.³⁰

³⁰ Fred Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *The MIS Quarterly*, Vol. XIII : 319-340, 2019, hlm. 19.

Model TAM adalah teori tindakan rasional dengan premis tunggal bahwa sesuatu yang menentukan sikap dan perilaku seseorang itu bisa dilihat dari reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam menerima teknologi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah persepsi pengguna kepada kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan TI sebagai tindakan yang dibenarkan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga seseorang dapat menyimpulkan bahwa menyadari manfaat dan kemudahan penggunaan TI mengarah pada tindakan/perilaku seseorang sebagai titik acuan dalam penerimaan teknologi.

Pengguna potensial berpikir bahwa aplikasi tertentu mungkin berguna pada saat yang sama, mereka menganggap sistem itu terlalu sulit digunakan dan manfaat dari penggunaan melebihi usaha menggunakan aplikasi. Artinya, selain manfaat atau tujuan penggunaan, aplikasi sistem TI juga dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan pengguna (*perceived ease of use*). Jadi, Davis menambahkan dua komponen tersebut dalam model TAM.

Pengalaman suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan informasi pesan disebut dengan Persepsi. Persepsi berarti memberikan makna pada rangsang inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan antara sensasi dan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Namun, menafsirkan makna informasi sensorik tidak hanya tentang persepsi, tetapi juga tentang atensi, ekspektasi, motivasi, kemudahan, kemanfaatan dan memori.³¹ Umumnya, pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang ditawarkan, munculnya persepsi negatif biasanya setelah pengguna mencoba teknologi atau pengguna memiliki pengalaman yang buruk daricara bekerja teknologi tersebut. Dengan ini teori tentang subjek yang terkait dengan variabel :

³¹ *Ibid*, hlm. 23.

1) Persepsi Manfaat

Davis menjelaskan bahwa pengertian dari manfaat adalah kemampuan teknologi untuk menghasilkan keuntungan. Kegunaan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan dari pengguna teknologi informasi dalam pelaksanaan tugasnya. Pengukuran Davis terhadap konstruk kegunaan (*usefulness*) terdiri dari hal-hal berikut: Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), Manfaat (*useful*), Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), Peningkatan efektivitas (*enhance effectiveness*), Pengembangan efisiensi kerja (*improve job performance*).³²

2) Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan adalah persepsi yang menggambarkan sejauh mana seseorang bisa percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membuat sesuatu menjadi lebih mudah. Davis memberikan beberapa indikator desain kemudahan penggunaan, yaitu: Mudah dipelajari (*easy to learn*), *Controllable*, Sistem teknologi dapat dikendalikan dengan baik, *Clear & understandable*, Interaksi individu melalui sistem yang jelas dan mudah dipahami, Fleksibel, Sistem teknologi lebih fleksibel dalam penggunaan, Keterampilan meningkat (*easy to become skilful*), Mudah digunakan (*easy to use*).

Menurut Davis, ada beberapa indikator kemudahan sebagai berikut :³³

- a) Mudah dipelajari;
- b) Interaksi yang jelas dan mudah dipahami;
- c) Interaksi tidak membutuhkan banyak usaha;
- d) Mudah digunakan sesuai kebutuhan.

³² Fred Davis, *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*, Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology, 2019, hlm. 28.

³³ *Ibid*, hlm. 29.

3) Persepsi Pengetahuan

Menurut Davis, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, yang dapat diketahui dengan melihat, mendengar, merasakan, dan sebagainya, yang didasarkan pada pengetahuan empiris yang berarti pengetahuan yang berasal dari pengalaman.³⁴

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kriteria pengetahuan dimana setiap pengetahuan akan berkaitan dengan pertanyaan darimana pengetahuan itu berasal. Setelah menemukan pengetahuan tersebut darimana berasal, maka dapat menguji, mempertanyakan, dan bahkan menguji pengetahuan yang diterima. Pada dasarnya ada tiga kriteria pengetahuan, diantaranya :

- a) Ada sistem berpikir dalam pikiran;
- b) Penyesuaian antara ide dan objek nyata;
- c) Memiliki keyakinan mutlak terhadap persesuaian tersebut.

4) Risiko

Menurut Davis, risiko adalah situasi ketidakpastian yang dipertimbangkan oleh seseorang sebelum memutuskan apakah akan menggunakan transaksi online atau tidak. Risiko dalam penggunaan sistem pembayaran QRIS adalah suatu risiko yang timbul akibat penggunaan teknologi yang mempengaruhi keamanan pengguna.³⁵

Menurut Davis, risiko didefinisikan sebagai :³⁶

- a) Kemungkinan Kerugian - *the chance of loss*
- b) Kemungkinan Kerugian - *the possibility of loss*
- c) Ketidakpastian - *uncertainty*
- d) Penyimpangan realitas dari hasil yang diharapkan - *the dispersion of actual from expected result*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid*, hlm. 34.

³⁶ *Ibid.*

- e) Probabilitas hasil yang berbeda dari harapan - *the probability of any outcome different from the one expected.*

Atau dapat disimpulkan bahwa pengertian risiko adalah suatu kondisi yang diakibatkan oleh ketidakpastian dengan segala akibat buruk yang mungkin ditimbulkannya.

B. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Arum Azzahro dan Sri Dwi Estiningrum tahun 2021 yang berjudul “Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran”³⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan mengidentifikasi konstruk yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Bank Indonesia dan mahasiswa perbankan syariah dalam mempromosikan dan mendukung adopsi QRIS sebagai teknologi pembayaran digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Ekspektasi Kinerja (EK) dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital. Dengan semakin bertambahnya jumlah pengguna smartphone yang memiliki berbagai tipe yang semakin canggih, pembayaran dapat diselesaikan dengan cepat, dan karena itu, diperkirakan

³⁷ Risma Arum Azzahro dan Sri Dwi Estiningrum, “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10-17. 2021.

penggunaan pembayaran digital dengan teknologi QRIS akan mengalami peningkatan yang pesat. Namun, Ekspektasi Usaha (EU) dan Pengaruh Sosial (PS) tidak terbukti menjadi prediktor yang signifikan dalam mempengaruhi penggunaan teknologi QRIS. Hal ini bisa disebabkan karena teknologi QRIS masih tergolong baru dan belum begitu populer di kalangan mahasiswa, sehingga responden masih merasa ragu dalam mengadopsi pembayaran digital dengan teknologi QRIS.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) sebagai kerangka teoritis untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital. Model ini telah terbukti valid dan dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi.
- b. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
- c. Penelitian ini membahas tentang QRIS sebagai teknologi pembayaran digital yang penting di pasar Indonesia. Hal ini membuat penelitian ini relevan dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca yang tertarik dengan perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia.
- d. Penelitian ini memberikan rekomendasi yang berguna, seperti perlunya sosialisasi QRIS oleh Bank Indonesia kepada masyarakat dan peran mahasiswa perbankan syariah sebagai endorser QRIS. Rekomendasi ini dapat digunakan oleh pihak terkait untuk meningkatkan adopsi QRIS sebagai teknologi pembayaran digital.

Dengan kelebihan-kelebihan ini, jurnal ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital di Indonesia.

Kekurangan penelitian ini ialah terletak pada fokus penelitian yang hanya berpusat pada penerimaan dan penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi adopsi, seperti kekhawatiran akan keamanan atau manfaat yang dirasakan. Fokus yang terlalu terbatas ini dapat mengurangi kelengkapan studi dan kemampuan untuk sepenuhnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRIS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Gustiana Pangestu & Johni Paul Karolus Pasaribu tahun 2022 yang berjudul “*Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi)*”³⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat penggunaan QRIS di industri makanan dan minuman di UMKM Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan QRIS oleh UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Jambi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemilik usaha UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan QRIS guna meningkatkan kinerja usaha mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) dan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam industri makanan dan minuman di UMKM Kota Jambi. Namun, pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating*

³⁸ Mira Gustiana Pangestu & Johni Paul Karolus Pasaribu, “Behavior intention penggunaan digital payment qris berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM sektor industri makanan & minuman di Kota Jambi)”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 2022.

conditions) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Dalam hal ini, UMKM lebih cenderung menggunakan QRIS karena kepercayaan terhadap kemampuan teknologi tersebut dalam meningkatkan kinerja usaha mereka dan kemudahan penggunaannya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi dan fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi niat individu dalam menggunakan QRIS, seperti ketersediaan perangkat seluler yang kompatibel dan koneksi internet yang baik.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan QRIS. Model ini telah terbukti efektif dalam memahami perilaku penggunaan teknologi, sehingga hasil penelitian ini dapat diandalkan dan relevan.
- b. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif, dengan desain penelitian eksplanatori sekuensial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan QRIS dalam konteks UMKM.
- c. Penelitian ini fokus pada sektor industri makanan dan minuman di UMKM Kota Jambi. Hal ini membuat penelitian ini memiliki relevansi langsung dengan dunia bisnis dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik usaha UMKM di sektor ini.
- d. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur tentang adopsi dan penggunaan QRIS dalam konteks UMKM. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

Kekurangan penelitian ini ialah tidak mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi niat penggunaan QRIS dalam industri makanan dan minuman di UMKM Kota Jambi. Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital,

aksesibilitas teknologi, atau kepercayaan terhadap keamanan transaksi elektronik dapat mempengaruhi niat penggunaan QRIS dan seharusnya dipertimbangkan dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni tahun 2020 yang berjudul “QRIS Di Mata UMKM : Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS”³⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi UMKM terhadap QRIS dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat mereka untuk menggunakan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi intensi UMKM dalam menggunakan QRIS, seperti persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, pemahaman tentang QRIS, pengaruh eksternal, dan persepsi hambatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan model yang komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS. Model ini akan menggabungkan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk memberikan panduan dalam proses eksplorasi dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki persepsi positif terhadap QRIS sebagai alternatif cara pembayaran yang mudah dan dapat mengurangi kontak fisik. UMKM melihat QRIS sebagai alat pembayaran yang menguntungkan, sederhana, dan aman. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS meliputi persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, pemahaman tentang QRIS, pengaruh eksternal, dan persepsi hambatan. Persepsi manfaat yang dirasakan dan persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS. Selain itu,

³⁹ I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni, “QRIS Di Mata UMKM : Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.20 : 921- 964, 2020.

pengaruh eksternal, seperti pengaruh dari pembeli dan teman dekat, juga memainkan peran penting. Namun, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS, seperti kualitas koneksi internet yang tidak stabil, biaya penggunaan QRIS, dan batas transaksi yang ada pada QRIS.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggali persepsi UMKM terhadap QRIS, yang merupakan topik yang relevan dan penting dalam era digitalisasi dan perkembangan teknologi keuangan. Hal ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana UMKM mengadopsi dan memanfaatkan QRIS dalam operasional bisnis mereka.
- b. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang komprehensif dengan menggabungkan kerangka teori TAM dan TPB. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS secara holistik, termasuk persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pemahaman tentang QRIS, pengaruh eksternal, dan persepsi hambatan.
- c. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam semi-terstruktur untuk mengumpulkan data dari pelaku usaha UMKM secara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman UMKM terkait QRIS. Selain itu, analisis data yang dilakukan melalui proses coding dan theming juga memberikan validitas dan reliabilitas yang baik terhadap temuan penelitian.
- d. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan dan non-keuangan dalam merumuskan strategi untuk mendorong UMKM menggunakan QRIS. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan adopsi QRIS oleh UMKM.

Kekurangan penelitian ini adalah tidak mempertimbangkan variasi industri UMKM yang berbeda. Setiap industri mungkin memiliki karakteristik dan kebutuhan

yang berbeda terkait penggunaan QRIS. Melibatkan variasi industri UMKM dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS dalam konteks industri yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif tentang persepsi UMKM terhadap QRIS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M.Sasmita, Bida Sari tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”⁴⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I. (Yayasan Administrasi Indonesia)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS di kalangan mahasiswa UPI Y.A.I. Selain itu, persepsi risiko juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Dengan demikian, faktor-faktor ini dapat digunakan untuk memprediksi keputusan penggunaan uang elektronik.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan dapat diukur secara statistik. Hal ini memberikan kekuatan pada analisis data dan hasil penelitian yang lebih dapat dipercaya.

⁴⁰ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI*, Vol. XVII, 2021.

Dan Penelitian ini menggunakan metode studi kausal yang memungkinkan peneliti untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS.

- b. Penelitian ini memiliki fokus yang jelas pada keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS di kalangan mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Hal ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan mahasiswa.
- c. Penelitian ini relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung. Dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi pembayaran digital dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat.

Kekurangan penelitian ini adalah tidak mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, atau pengalaman sebelumnya dengan teknologi pembayaran digital. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan penggunaan uang elektronik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dulmen Saif Siregar tahun 2021 yang berjudul “Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”⁴¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang untuk menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan atau variabel-variabel yang dapat mempengaruhi

⁴¹ Dulmen Saif Siregar, “Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

sejauh mana orang tertarik dan mau menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Resiko terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini. Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini. Risiko memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini. Dan hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, Pengetahuan, Manfaat, dan Resiko memiliki pengaruh terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang dalam menggunakan QRIS adalah Manfaat yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara Pengetahuan dan Resiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat tersebut. Selain itu, secara keseluruhan, Pengetahuan, Manfaat, dan Resiko secara bersama-sama mempengaruhi minat penggunaan QRIS.

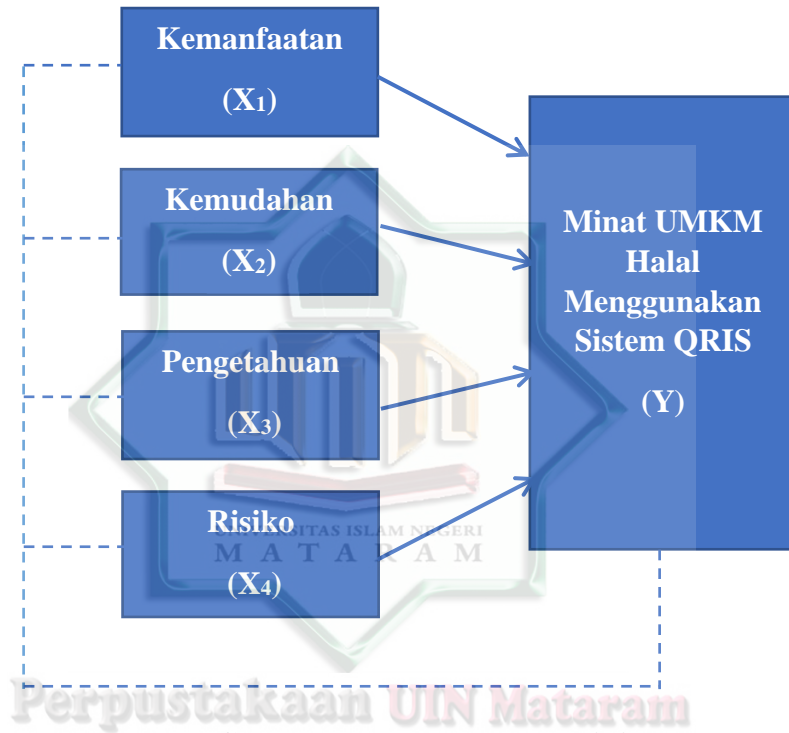
Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan konteks permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat terkait adopsi teknologi QRIS sebagai metode pembayaran.
- b. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang merupakan metode statistik yang kuat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diuji, serta Penelitian ini telah melakukan pengumpulan data yang komprehensif dan representatif, sehingga memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Kekurangan penelitian ini adalah sulit untuk mengendalikan atau mempertimbangkan semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat menggunakan QRIS, seperti perubahan

regulasi atau persaingan pasar. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Resiko, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.


C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Pengaruh secara parsial : 

Pengaruh secara simultan : 

Penelitian ini menggunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). Konsep teori tersebut adalah jika suatu sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi pengguna, maka sistem tersebut akan diterima oleh pengguna/digunakan oleh pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan sistem

pembayaran QRIS pada variabel independen kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan dan risiko terhadap minat UMKM Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang telah diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴² Selain itu, hipotesis diuji oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan konsep tersebut, hipotesis dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar
- Ha1 : Kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar
- Ha2 : Kemudahan penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar
- Ha3 : Pengetahuan penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar
- Ha4 : Risiko penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar
- Ha5 : Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan dan Risiko penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang ditentukan, dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴³

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer atau data mentah adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari orang yang melakukan penelitian. Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau hasil wawancara dengan perseorangan yang dilakukan oleh peneliti. Data mentah dianggap lebih akurat karena informasi ini disajikan secara detail.⁴⁴ Dalam penelitian ini jawaban dari data primer didapatkan dari responden dan mengenai data-data informan.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disampaikan baik oleh pengumpul data primer maupun pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau grafik.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada seperti data penggunaan QRIS yang tersedia di website Bank Indonesia, data UMKM di Kabupaten Sumbawa

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 70.

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2020), hlm. 54.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2018), hlm. 67.

Besar dapat dilihat di website resmi Kabupaten Sumbawa, dan data dari BPS dan studi literatur dari buku akademik, artikel, jurnal dan sumber informasi lainnya dalam bentuk tercetak dan elektronik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian pada tingkat eksplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang posisi variabel yang sedang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif kausal.

Menurut Sugiyono, asosiatif kausal merujuk pada formulasi masalah penelitian yang berfokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal mengacu pada hubungan sebab-akibat di mana terdapat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.⁴⁶ Dalam penelitian ini, asosiatif kausal digunakan untuk mengeksplorasi sejauh mana hubungan sebab-akibat antara pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan, dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Sistem QRIS Bagi UMKM Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar. Data kuantitatif adalah data yang diwakili oleh angka atau nilai numerik, dan dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh melalui penggunaan angket tanggapan yang dinilai menggunakan skala Likert dengan rentang 1-5. Dalam metode ini, data penelitian dianalisis dan diinterpretasikan secara numerik serta menggunakan teknik statistik.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 65.

⁴⁷ Hardani, dkk. "*Metode Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu), 2020, hlm. 239-240.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan kelompok objek yang memiliki kesamaan dalam beberapa aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian.⁴⁸ Peneliti menggunakan populasi pelaku UMKM Halal yang menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar dengan populasi sebanyak 7.947 unit UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik atau sebagian kecil anggota populasi dihilangkan dengan metode tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁴⁹

Dalam proses penelitian, pengambilan sampel menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memilih sampel untuk studi tertentu. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* adalah metode yang merujuk pada pengambilan sampel yang mempertimbangkan beberapa faktor spesifik sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Tujuannya adalah menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* ini adalah karena cocok untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak bertujuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian.⁵⁰ Dan juga karena sampel ditentukan berdasarkan pemenuhan kriteria tertentu, yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 65.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm.138.

⁵⁰ *Ibid.*

- 1) Sampel/responden adalah pelaku UMKM, serta pemilik dan pengelolanya.
- 2) Sampel/responden memiliki dan menggunakan sistem pembayaran elektronik berbasis server dengan kode QRIS.
- 3) Sampel/responden menggunakan sistem pembayaran QRIS pada usaha/perusahaan yang telah beroperasi minimal satu bulan.
- 4) Usaha yang dilakukan adalah usaha yang HALAL.

Maka ukuran sampel yang digunakan metode Slovin dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = *error level* / batas toleransi kesalahan,

Jumlah populasi UMKM QRIS sebanyak 7.947 unit dengan batas toleransi 10%, maka perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{7.947}{1+7.947 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{7.947}{1+7.947 (0.01)}$$

$$n = \frac{7.947}{1+79,47}$$

$$n = \frac{7.947}{80,47}$$

⁵¹ Sujarweni Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 48.

$n = 98$, disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat disimpulkan dari perhitungan di atas, sedikitnya 100 responden dengan menggunakan metode penghitungan Rumus Slovin di atas.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu dimana penelitian akan dilaksanakan. Peneliti memulai penelitian dari bulan Juni sampai selesai.

2. Tempat

Tempat penelitian adalah tempat dimana akan dilaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Kabupaten Sumbawa Besar.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan sebuah ciri atau sifat yang dimiliki oleh individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, serta memiliki variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 2 jenis variabel dan masing-masing memiliki definisi operasional dan indikator tersendiri yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya terikat.⁵³

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu:

X1: Kemanfaatan

X2: Kemudahan

X3: Pengetahuan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 54.

⁵³ *Ibid*, hlm. 57.

X4: Risiko

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent.⁵⁴ Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar (Y).

E. Desain Penelitian

Menurut Silaen, mengungkapkan bahwa desain penelitian mencakup semua langkah yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.⁵⁵ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengaruh variabel kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan dan risiko terhadap penggunaan sistem pembayaran QRIS pada UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar.

Berdasarkan permasalahan tersebut akan dicarikan solusinya. Dalam penelitian ini dikaji proses pemecahan masalah dengan menggunakan metode penelitian menurut pendekatan kuantitatif. Bagian-bagian dari rencana penelitian ini adalah: teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alat layanan data dengan menggunakan instrumen dan didukung oleh data primer dan sekunder beserta informasi tambahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa skala *Likert* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 59.

⁵⁵ Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Bogor: In Media. 2019), hlm. 35.

untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁶

Setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki tanggapan dan susunan mulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Keseluruhannya adalah sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan sebagai upaya informasi untuk diproses lebih lanjut. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono, angket/kuesioner ini adalah teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban dari responden dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau membuat pernyataan tertulis.⁵⁸ Data dalam penelitian ini

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 152.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 31.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 27.

dapat diperoleh dari beberapa kuesioner yang disebar kepada sejumlah UMKM Halal pengguna sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert* yang dimana untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang seseorang atau sekelompok orang dengan fenomena sosial. Faktor-faktor tersebut kemudian diukur menggunakan skala *likert* yang dijabarkan ke dalam pertanyaan. Sumber data untuk penelitian ini adalah dari berbagai sumber baik buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Sulisty Basuki, dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen literer yang mencatat semua tindakan aktivitas manusia dan berguna sebagai informasi penting untuk penjelasan tentang berbagai topik.⁵⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode analisis yang sering digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan uraian atau gambaran tentang data yang telah terkumpul tanpa ada niat untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁰

2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali, validitas mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan berkaitan dengan penerapan antara konstruksi atau cara peneliti mengonseptualisasikan ide

⁵⁹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2019), hlm. 61.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 35.

dalam definisi konseptual dan ukuran. Hal ini mengarah pada seberapa baiknya ide tentang realitas "sesuai" dengan realitas aktual. Sederhananya, validitas membahas pertanyaan mengenai seberapa baik realitas sosial diukur melalui penelitian konstruksi yang digunakan peneliti untuk memahaminya.⁶¹

Uji validitas dibuktikan dan diperoleh dengan cara mengkorelasi skor individu setiap pernyataan dengan skor total variabel. Jika korelasi masing-masing antar variabel dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,01 atau 0,05 maka variabel dinyatakan valid. Uji validitas bertujuan untuk mengukur kuesioner valid atau tidak.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, reliabilitas adalah tingkat pengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang dapat memberikan data yang dapat dipercaya atau reliable. Suatu variabel dianggap reliabel jika sama dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁶²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, uji normalitas adalah uji yang tujuannya untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel, untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi

⁶¹ Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), hlm. 52.

⁶² *Ibid.*

normal atau diambil dari populasi normal.⁶³ Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen, untuk mendeteksi multikolinearitas dalam suatu model terlihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$.⁶⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada dalam model regresi ini disebabkan adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶⁵ Untuk menguji adanya heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Ketika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Sedangkan jika dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($>0,05$), dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda sering digunakan sebagai analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk mempelajari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen pada skala interval. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda karena memiliki variabel independent dan variabel dependen. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat UMKM Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Perceived Usefulness

b2 = Koefisien regresi variabel Perceived Ease of Use

b3 = Koefisien regresi variabel Pengetahuan

b4 = Koefisien regresi variabel Resiko

X1 = Perceived Usefulness

X2 = Perceived Ease of Use

X3 = Pengetahuan

X4 = Resiko

e = Error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan atau t-test digunakan secara individual (sebagian) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, dan...) terhadap variabel terikat (Y), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.⁶⁶

Langkah-langkah uji-t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

⁶⁶ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 52.

Ho: $\beta_i \leq 0$ (variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

Ha: $\beta_i > 0$ (variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen)

Dengan derajat kebebasan (degrees of freedom), yaitu: $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

2) Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikan (level of significant) α pada daerah penolakan 5% berada di sebelah kanan kurva dengan luasnya α .

a) Jika probabilitas t-statistik $> 0,05$, maka H_0 didukung, artinya tidak didukung ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika probabilitas t-statistik $< 0,05$, maka H_0 tidak didukung, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat ataupun sebaliknya.

Uji F secara simultan (*simultaneous test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara serempak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik ANOVA adalah suatu bentuk pengujian hipotesis yang memungkinkan penarikan

kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang diperoleh. Keputusan tentang pengujian ini dibuat dengan menggunakan nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.⁶⁷

Adapun ketentuan uji-F adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $F < 0,05$, maka H1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Bila nilai signifikan $F > 0,05$, maka H1 semua variabel independent/bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

5. Uji Ketetapan Model

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah metode pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan serta pengaruhnya secara individual. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) berada antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar konfirmasi bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. R^2 merupakan perbandingan antara sejauh mana variabel Y dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, dan X4 secara kolektif.⁶⁸

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 205.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini, disajikan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar”. Pembahasan penelitian ini dimulai dengan karakteristik responden, menguji validitas, melakukan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada UMKM Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar. Dalam penelitian ini, terdapat 100 kuesioner yang terjawab dengan lengkap dan layak untuk dianalisis.

Rincian tentang perolehan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran yang berisi rekapitulasi data. Setelah data terkumpul, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengeditan data, pemberian kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan program statistik komputer SPSS 26 for Windows.

1. Deskripsi Data

Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden, diperoleh identifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase	Total
Laki-Laki	52	52%	100%
Perempuan	48	48%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Dalam kategori tersebut, terdapat 52 responden yang merupakan laki-laki dan sisanya yaitu 48 responden merupakan perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa frekuensi antara laki-laki dan perempuan hampir seimbang, dengan perbedaan hanya 4% atau setara dengan 4 responden saja. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam konteks bekerja.

b. Usia

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<19 Tahun	3	3%
20-30 Tahun	55	55%
31-40 Tahun	18	18%
41-50 Tahun	17	17%
>50 Tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pelaku usaha UMKM Halal didominasi oleh generasi milenial, dengan jumlah persentase yang paling signifikan yaitu 55 orang dalam rentang usia 20-30 tahun. Di dalam kategori generasi milenial juga terdapat 3 pelaku usaha yang rentang usianya kurang dari 19 tahun. Selanjutnya, terdapat 18 orang pelaku usaha dalam rentang usia 31-40 tahun, 17 orang dalam rentang usia 41-50 tahun, dan hanya 7 orang dalam rentang usia >50 tahun. Data ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang menggunakan sistem pembayaran digital QRIS pada UMKM terutama generasi muda memiliki minat yang tinggi terhadap perubahan transaksi dari tunai menjadi non-tunai.

c. Jenis Usaha

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Dagang	20	20%
Produksi	2	2%
Kuliner	75	75%
Jasa	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi pada jenis usaha terdapat pada usaha kuliner yang mencapai 75%. Hal ini berarti dari 100 responden penelitian, sebanyak 75 orang merupakan pelaku usaha di sektor kuliner. Selanjutnya, jenis usaha yang memiliki kecenderungan cukup signifikan adalah usaha dagang, dengan persentase mencapai 20%. Terdapat 20 orang responden yang terlibat dalam usaha dagang. Selain itu,

terdapat juga usaha jasa dengan persentase 3%, yang terdiri dari 3 orang responden, sementara jenis usaha terakhir yaitu produksi hanya mencapai persentase 2% atau hanya 2 orang.

d. Lama Dibuatnya Usaha

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Dibuatnya Usaha

Tahun	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	20	20%
2-10 Tahun	71	71%
11-20 Tahun	6	6%
>20 Tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah usaha yang sudah berjalan selama 2-10 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 71 orang atau 71% dari total responden. Selain itu, terdapat 20 orang responden (20%) yang baru merintis usahanya kurang dari 1 tahun. Untuk usaha yang sudah berjalan selama 11-20 tahun, terdapat 6 responden (6%). Sedangkan untuk usaha yang telah berjalan lebih dari 20 tahun, hanya terdapat 3 responden (3%) dalam penelitian ini.

e. Pendapatan Kotor Usaha/Tahun

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Kotor Usaha/Tahun

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Maksimal Rp.300 Juta	89	89%
Rp.300 Juta – Rp.2,5 Milyar	10	10%
Rp. 2,5 Milyar – Rp. 50 Milyar	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki penghasilan maksimal sebesar Rp. 300.000.000. Terdapat 89 usaha atau 89% dari total responden yang memiliki penghasilan dalam kisaran tersebut. Sementara itu, terdapat 10 usaha atau 10% yang memiliki penghasilan antara Rp. 300.000.000-Rp. 2,5 Miliar. Dan hanya 1 usaha yang memiliki penghasilan antara Rp. 2,5 Milyar-Rp. 50 Milyar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar didominasi oleh usaha mikro.

f. Lama Usaha Menggunakan QRIS

Tabel 4.6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha Menggunakan QRIS

Lama Menggunakan	Jumlah	Persentase
1-6 Bulan	29	36%
6-12 Bulan	32	29%
Lebih dari 12 Bulan	35	35%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sejumlah responden dalam penelitian ini telah mengadopsi sistem pembayaran QRIS selama lebih dari 12 bulan, dengan persentase sebanyak 35% atau setara dengan 35 usaha. Selanjutnya, terdapat 32% atau 32 usaha yang mengadopsi QRIS dalam rentang waktu 6-12 bulan. Sedangkan untuk rentang waktu 1-6 bulan, terdapat persentase sebesar 29% atau setara 29 usaha yang telah menggunakan QRIS.

g. Mitra Penjualan Digital Usaha

Tabel 4.7
Klasifikasi Responden Berdasarkan Mitra Penjualan Digital Usaha

Mitra	Jumlah	Persentase
Grab	15	15%
Gojek	16	16%
Grab dan Gojek	27	27%
Bang Jek	25	25%
Lainnya	17	17%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar dari responden dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 27 responden atau 27% telah menjalin kemitraan dengan Grab dan Gojek. Sementara itu, sebagiannya lagi responden terbanyak dari penelitian ini yaitu 25 responden atau 25% lebih memilih untuk menjalin kemitraan dengan Bang Jek. Selanjutnya, terdapat 15 responden atau 15% yang hanya menjalin kemitraan dengan

Grab saja, dan 16 responden atau 16% yang hanya menjalin kemitraan dengan Gojek saja. Selain itu, terdapat juga 17 responden atau 17% dari total keseluruhan responden yang memilih opsi lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

h. Pendapatan Dari QRIS Dalam 1 Bulan

Tabel 4.8
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan dari QRIS dalam 1 Bulan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp. 5.000.000	80	80%
Rp. 20.000.000-Rp.50.000.000	18	18%
Rp. 100.000.000-Rp.500.000.000	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 80 responden atau 80%, menghasilkan pendapatan kurang dari Rp 5.000.000 dalam satu bulan melalui penggunaan QRIS. Selanjutnya, terdapat 18 responden atau 18% yang menghasilkan pendapatan antara Rp. 20.000.000 - Rp. 50.000.000 dalam satu bulan melalui penggunaan QRIS. Hanya 2 responden atau 2% yang menghasilkan pendapatan antara Rp. 100.000.000 – Rp. 500.000.000 dalam satu bulan melalui penggunaan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem pembayaran dengan QRIS belum memberikan banyak bantuan bagi UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam hal pembayaran, karena masih banyak konsumen yang lebih memilih menggunakan uang tunai.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang umumnya digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi tentang data penelitian, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁹

Tabel 4.9
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMANFAATAN	100	4	20	15.54	2.979
KEMUDAHAN	100	4	20	16.95	2.599
PENGETAHUAN	100	6	20	16.78	2.869
RISIKO	100	4	20	12.42	3.121
MINAT	100	4	20	16.31	2.817
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat diketahui hal-hal berikut:

- a. Variabel Kemanfaatan (X1) dengan nilai N berjumlah 100 dapat diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 4, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,54 dan nilai *standard deviation*nya sebesar 2,979.
- b. Variabel Kemudahan (X2) dengan nilai N berjumlah 100 dapat diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 4, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,95 dan *standard deviation*nya sebesar 2,599.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 35.

- c. Variabel Pengetahuan (X3) dengan nilai N yang berjumlah 100 dapat diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 6, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 20, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,78 dan *standard deviation*nya sebesar 2, 869.
- d. Variabel Risiko (X4) dengan nilai N berjumlah 100 dapat diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 4, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,42 dimana *standard deviation*nya sebesar 3,121.
- e. Variabel Minat (Y) dengan nilai N berjumlah 100 responden dapat diketahui bahwasannya nilai minimumnya adalah 4, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,31 dan *standard deviation*nya sebesar 2,817.

b. Hasil Uji Instrumen Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen yang digunakan dalam penilaian kuesioner memiliki keabsahan atau tidak. Penentuan validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai Rhitung dan membandingkannya dengan nilai Rtabel.⁷⁰

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Independen

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel 5% (98)	Keterangan
1.	X1.1	0,849	0,1966	Valid
	X1.2	0,854	0,1966	Valid
	X1.3	0.862	0,1966	Valid

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 60.

	X1.4	0,738	0,1966	Valid
2.	X2.1	0,833	0,1966	Valid
	X2.2	0,868	0,1966	Valid
	X2.3	0,917	0,1966	Valid
	X2.4	0,856	0,1966	Valid
3.	X3.1	0,884	0,1966	Valid
	X3.2	0,891	0,1966	Valid
	X3.3	0,897	0,1966	Valid
	X3.4	0,859	0,1966	Valid
4.	X4.1	0,786	0,1966	Valid
	X4.2	0,844	0,1966	Valid
	X4.3	0,829	0,1966	Valid
	X4.4	0,350	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Independen memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel, yaitu sebesar 0,1966. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Nilai Rtabel diperoleh dengan menghitung $R_{hitung} > R_{tabel}$ menggunakan rumus yang sesuai. Untuk menentukan Rtabel tersebut dengan signifikansi 0,05% dan menggunakan uji dua sisi data (n), kita perlu mencari $df=n-2$ untuk mencari Rtabel. Data (n) = 100 responden, maka $Df = n-2$ ($100 - 2$) = 98. Dengan mengacu pada Rtabel pada signifikansi 0,05%, nilai Rtabel adalah 0,1966.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Dependen

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel 5% (98)	Keterangan
1.	Y.1	0,873	0,1966	Valid
	Y.2	0,879	0,1966	Valid
	Y.3	0,853	0,1966	Valid
	Y.4	0,741	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Minat memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel, yaitu 0,1966. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terkait dengan variabel Minat dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kehandalan atau reliabilitas kuesioner yang digunakan. Dalam uji reliabilitas, dapat dilakukan perhitungan menggunakan *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, maka data dianggap reliabel atau konsisten.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
1.	Kemanfaatan (X1)	0,842	4	Reliabel
2.	Kemudahan (X2)	0,891	4	Reliabel
3.	Pengetahuan (X3)	0,903	4	Reliabel

4.	Risiko (X4)	0,681	4	Reliabel
5.	Minat Menggunakan QRIS (Y)	0,853	4	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel independen (Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan, Risiko) dan variabel dependen (Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbach's alpha* variabel kemanfaatan dengan nilai $0,842 > 0,60$, variabel kemudahan dengan nilai $0,891 > 0,60$, variabel pengetahuan dengan nilai $0,903 > 0,60$, variabel risiko dengan nilai $0,681 > 0,60$, dan variabel minat menggunakan dengan nilai $0,853 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran data.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual secara normal didistribusikan dalam model regresi. Pendekatan pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual

berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81220181
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.074
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel perhitungan yang terdapat dalam perangkat lunak SPSS di atas, dapat diperoleh informasi bahwa data dikatakan normal jika Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Dalam tabel tersebut, nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,059, yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dikategorikan sebagai data yang normal.

Selain itu, dengan merujuk pada asumsi *Central Limit Theorem*, data penelitian dikatakan normal jika jumlah responden (n) yang digunakan memenuhi syarat $n > 30$. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan 100 responden, sehingga syarat tersebut terpenuhi dan dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas yang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.144	1.409			
	KEMANFAATAN (X1)	.223	.080	.236	.607	1.648
	KEMUDAHAN (X2)	.481	.114	.443	.394	2.538
	PENGETAHUAN (X3)	.183	.088	.187	.544	1.839
	RISIKO (X4)	.039	.061	.048	.950	1.053

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

diberikan, dapat ditemukan nilai VIF dan nilai tolerance sebagai berikut:

- a) Variabel Kemanfaatan (X1) memiliki nilai VIF sebesar $1.648 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.607 > 0.10$.
- b) Variabel Kemudahan (X2) memiliki nilai VIF sebesar $2.538 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.394 > 0.10$.
- c) Variabel Pengetahuan (X3) memiliki nilai VIF sebesar $1.839 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.544 > 0.10$.
- d) Variabel Risiko (X4) memiliki nilai VIF sebesar $1.053 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.950 > 0.10$.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah multikolinearitas, karena nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

a) Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan Heteroskedastisitas. Keputusan hasil uji Heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka Heteroskedastisitas dianggap ada.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,712E-15	1,409		.000	1.000
KEMANFAATAN	.000	.088	.000	.000	1.000
KEMUDAHAN	.000	.114	.000	.000	1.000
PENGETAHUAN	.000	.080	.000	.000	1.000
RISIKO	.000	.061	.000	.000	1.000

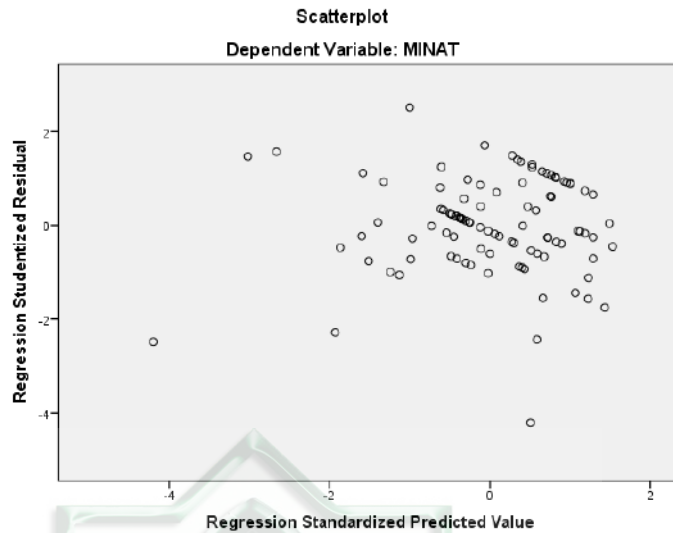
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel, yaitu persepsi Kemanfaatan (X1), persepsi Kemudahan (X2), Pengetahuan (X3), dan Risiko (X4), tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan karena setiap variabel memiliki nilai signifikansi 1.000 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

b) Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Scatterplot dapat dilihat dalam gambar di atas. Dari gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah garis referensi. Selain itu, titik-titik data tidak terkumpul secara signifikan dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kejadian heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari metode analisis regresi linear berganda adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Pembayaran QRIS oleh UMKM Halal. Variabel yang termasuk dalam analisis ini adalah Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Pengetahuan (X3), dan Risiko (X4), sedangkan minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar (Y)

merupakan variabel yang ingin diprediksi. Model analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.144	1.409		.812	.419
	KEMANFAATAN	.223	.080	.236	2.768	.007
	KEMUDAHAN	.481	.114	.443	4.198	.000
	PENGETAHUAN	.183	.088	.187	2.077	.040
	RISIKO	.039	.061	.043	.633	.528

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel koefisien yang disajikan di atas, kita dapat melihat nilai perkiraan parameter model. Berdasarkan analisis regresi ini, kita dapat menyimpulkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

$$\text{Maka, } Y = 1,144 + 0,223 X_1 + 0,481 X_2 + 0,183 X_3 + 0,39 X_4 + e_i$$

Dari analisis model regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua koefisien regresi dari keempat variabel independen (b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4) memiliki tanda positif (+). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan variabel bebas, yaitu kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko akan

meningkatkan minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Selanjutnya, model regresi pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (*constant*) sebesar 1,144 menunjukkan bahwa ketika semua variabel bebas, yaitu kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko, memiliki nilai nol (0), maka variabel minat menggunakan sistem pembayaran QRIS (Y) akan memiliki nilai sebesar 1,144.
- b) Nilai koefisien b_1 sebesar 0,223 menunjukkan bahwa asumsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif sebesar 0,223 terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Hal ini berarti jika variabel kemanfaatan naik satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan (nol), maka minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS akan meningkat sebesar 0,223.
- c) Nilai koefisien b_2 sebesar 0,481 menunjukkan bahwa asumsi variabel kemudahan memiliki pengaruh positif sebesar 0,481 terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Artinya, jika variabel kemudahan naik satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (nol), maka minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS akan meningkat sebesar 0,481.
- d) Nilai koefisien b_3 sebesar 0,183 menunjukkan bahwa asumsi variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif sebesar 0,183 terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Ini berarti jika variabel pengetahuan naik satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (nol), maka minat

UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS akan meningkat sebesar 0,183.

- e) Nilai koefisien b4 sebesar 0,39 menunjukkan bahwa asumsi variabel risiko memiliki pengaruh positif sebesar 0,39 terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Ini berarti jika variabel risiko naik satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (nol), maka minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS akan meningkat sebesar 0,39.

2) Hasil Uji T

Uji signifikansi atau uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh individu (parsial) dari masing-masing variabel independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel Y dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Perpustakaan I **Coefficients^a** aram

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.144	1.409		.812	.419
KEMANFAATAN	.223	.080	.236	2.768	.007
KEMUDAHAN	.481	.114	.443	4.198	.000
PENGETAHUAN	.183	.088	.187	2.077	.040
RISIKO	.039	.061	.043	.633	.528

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian terhadap hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi pada setiap variabel sebagai berikut:

Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} :

Rumus :

$$T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan : a : Tingkat Kepercayaan (5%)

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel (X)

Maka : (0,05 / 2 : 100-4-1)

: 0,025 : 95

: 1,98525 (hasil pada tabel distribusi T_{tabel})

(1) Variabel Kemanfaatan (X1)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,768, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,98525. Karena nilai T_{hitung} (2,768) > T_{tabel} (1,98525) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

(2) Variabel Kemudahan (X2)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,198, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,98525. Karena nilai T_{hitung} (4,198) > T_{tabel} (1,98525) dengan taraf signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa variabel kemudahan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

(3) Variabel Pengetahuan (X3)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Thitung sebesar 2,077, sedangkan nilai Ttabel sebesar 1,98525. Karena nilai Thitung (2,077) > Ttabel (1,98525) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X3) berpengaruh terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

(4) Variabel Risiko (X4)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Thitung sebesar 0,633, sedangkan nilai Ttabel sebesar 1,98525. Karena nilai Thitung (0,633) < Ttabel (1,98525) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 diterima dan H4 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel risiko (X4) tidak berpengaruh pada minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar.

3) Hasil Uji Simultan F

Uji signifikansi digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara kolektif atau secara simultan (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457.351	4	114.338	33.112	.000 ^b
	Residual	328.039	95	3.453		
	Total	785.390	99			

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 33,112 pada kolom F. Untuk melakukan uji F, perlu menentukan nilai Ftabel ($df_1 = K-1$ (dimana K adalah jumlah variabel bebas (X + Y)), sementara untuk menghitung ($df_2 = n-K$ (di mana n adalah jumlah data penelitian, dan K adalah jumlah variabel X + Y)).

$$F_{\text{tabel}} = df_1 = K-1, \text{ maka } (5-1) = 4$$

$$df_2 = n-K, \text{ maka } (100-5 = 95)$$

Dari hasil perhitungan di atas, ditemukan nilai F pada tabel anova sebesar 33,112. Sedangkan nilai Ftabel dari distribusi tabel F adalah 2,47. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($33,112 > 2,47$) atau jika nilai signifikansi $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji anova/uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS secara simultan.

e. Hasil Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Determinasi / R^2)

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi / R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.565	1,858

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,582, yang berarti 58% dari pelaku usaha UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar menunjukkan minat untuk menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). Pada kolom Adjusted R Square, nilai tersebut adalah 0,565, yang berarti 56%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko) hanya memiliki pengaruh sebesar 58%, sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

Menurut Davis, kemanfaatan adalah keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi dapat mempercepat dalam penyelesaian pekerjaan. Manfaat penggunaan QRIS untuk UMKM adalah adanya manfaat dalam proses *history* transaksi yang secara otomatis tersimpan dalam sistem.⁷¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan sistem pembayaran QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dengan nilai 0,007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai Thitung 2,768 yang lebih besar dari Ttabel 1,98525. Hal ini dapat diartikan bahwa jika persepsi kemanfaatan sistem pembayaran QRIS meningkat, maka minat UMKM Halal juga akan meningkat. Dalam hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem QRIS dianggap mampu meningkatkan kinerja dalam pekerjaan. Persepsi manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan.⁷²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami Ningsih, Endang M. Sasmita dan Bida Sari tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” hasilnya adalah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Selain itu, penelitian oleh Rivera dan Luh Putu Mahyuni menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan menjadi faktor penjelas dalam adopsi

⁷¹ Fred Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *The MIS Quarterly*, Vol. XIII : 319-340, 2019, hlm. 210.

⁷² *Ibid.*

teknologi baru, termasuk penggunaan QR *code* di kalangan UMKM.⁷³

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H1 : Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar hasilnya adalah terbukti/diterima, dimana kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

Menurut Davis, kemudahan adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan teknologi tidak perlu menggunakan *effort* yang berlebih. Persepsi kemudahan diartikan bahwa sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan berhasil tanpa masalah.⁷⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan sistem pembayaran QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai Thitung 4,198 yang lebih besar dari Ttabel 1,98525. Hal ini dapat diartikan bahwa jika persepsi kemudahan sistem pembayaran QRIS meningkat, maka minat UMKM Halal juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mira Gustiana Pangestu dan Johni Paul K.P tahun 2022 yang berjudul “*Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*”, Studi Pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman Di Kota Jambi” hasilnya adalah persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan yang

⁷³ Rivera dan Luh Putu Mahyuni, "Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS", *Forum Ekonomi*, Vol.XXIII, 2021, hlm. 732.

⁷⁴ Fred Davis, "Perceived Usefulness... hlm. 211.

menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem QRIS cenderung dipengaruhi oleh persepsi UMKM tentang kemudahan yang dirasakan dari penggunaan teknologi sistem pembayaran QRIS. Terutama dalam hal kemudahan memahami dan mengikuti mekanisme transaksi pembayaran melalui QRIS, serta kemudahan prosedur pendaftaran dan pembuatan akun QRIS.⁷⁵

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yahyapour Rivera dan Luh Putu Mahyuni yang juga berpengaruh positif dan signifikan, menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan QRIS menjadi nilai tambah penting bagi UMKM yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan QRIS. Kemudahan penggunaan metode pembayaran digital akan memengaruhi kecepatan, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas proses transaksi, yang pada akhirnya membentuk kualitas layanan, terutama terkait proses penyelesaian transaksi.⁷⁶

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H2 : Kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar hasilnya adalah terbukti/diterima, dimana kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar.

Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁵ Mira Gustiana Pangestu dan Johni Paul Karolus Pasaribu, "Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Studi Pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman Di Kota Jambi", *JURNAL Fakultas Ilmu Manajemen Dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa*, 2022, hlm. 21.

⁷⁶ Yahyapour Rivera dan Luh Putu Mahyuni. "Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS", In *Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 4, pp. 735-747, Oktober 2021, hlm. 740.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

Menurut Davis, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dapat dikenali dengan penglihatan, pendengaran, sentuhan, dan lain sebagainya yang berdasarkan pengalaman. Pengetahuan penggunaan sistem pembayaran QRIS didefinisikan sebagai pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk memahami, menggunakan bahkan mengoperasikan teknologi dengan benar.⁷⁷

Hasil pengolahan kuesioner dalam analisis data uji T menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai Thitung sebesar 2,077 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 1,98525, dan nilai signifikansi Thitung sebesar 0,040 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni yang hasilnya berpengaruh positif dan signifikan. Mereka menyatakan bahwa pemahaman terhadap QRIS berpengaruh positif terhadap intensi UMKM dalam menggunakan digital payment QRIS di wilayah Denpasar, Bali. Mayoritas UMKM memahami QRIS sebagai alat pembayaran digital yang dapat dioperasikan melalui *smartphone*. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ujang Suwarman bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin meningkat pula minat mereka dalam menggunakan suatu teknologi.⁷⁸

Pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS dapat dijelaskan oleh pemahaman UMKM Halal tentang QRIS sebagai pembayaran non-tunai, pemahaman tentang teknologi pembayaran QRIS, pemahaman tentang mekanisme pembayaran QRIS, serta

⁷⁷ Fred Davis, "Perceived Usefulness... hlm. 415.

⁷⁸ I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni, "QRIS Di Mata UMKM : Eksplorasi..." hlm. 952.

pemahaman tentang prosedur dan aturan penggunaan QRIS. Dengan pengetahuan ini, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan QRIS. Pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi atau sebaliknya. Jika pengetahuan masyarakat di Sumbawa Besar tentang QRIS meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan penggunaan sistem pembayaran QRIS di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H3 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar hasilnya adalah terbukti/diterima, dimana pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar.

4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

Risiko adalah situasi ketidakpastian yang dipertimbangkan oleh seseorang sebelum memutuskan apakah akan menggunakan transaksi online atau tidak. Risiko dalam penggunaan sistem pembayaran QRIS adalah suatu risiko yang timbul akibat penggunaan teknologi yang mempengaruhi keamanan pengguna.⁷⁹

Hasil pengolahan kuesioner dalam analisis uji t menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki nilai Thitung sebesar 0,633 yang lebih kecil dari Ttabel sebesar 1,98525, dan nilai signifikansi Thitung sebesar 0,528 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayatulloh Michael Musyaffi & Kayati yang menemukan

⁷⁹ Fred Davis, "Perceived Usefulness... hlm. 420.

bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan *Pay By QR Code QRIS*. Risiko dalam penggunaan teknologi berkaitan dengan persepsi ketidakpastian pengguna yang dapat menyebabkan risiko kerugian. Semakin tinggi risiko yang melekat pada penggunaan pembayaran digital, semakin rendah niat atau minat seseorang untuk menggunakan pembayaran digital tersebut.⁸⁰

Pengaruh risiko terhadap minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS dapat dijelaskan oleh persepsi mayoritas UMKM Halal tentang risiko pada produk yang tidak memberikan kinerja yang diharapkan, potensi kerugian keuangan, potensi penyalahgunaan informasi, dan risiko psikologis yang memunculkan kekhawatiran. Risiko ini mungkin terkait dengan kurangnya pemahaman risiko tentang QRIS oleh sebagian besar UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar. Kurangnya pemahaman tentang risiko ini menyebabkan risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar.

Selain faktor pemahaman risiko, mayoritas UMKM Halal juga tidak terlalu memperhatikan adanya risiko dalam sistem pembayaran tersebut. Hal ini dapat diketahui karena sebagian besar UMKM Halal melihat kemudahan dan manfaat dari QRIS sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan risiko yang melekat pada teknologi tersebut. Temuan ini didukung oleh fakta bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah UMKM Halal dengan rentang usia 17-30 tahun yang mencakup sebanyak 58% dari total responden, di mana kelompok usia ini lebih mengutamakan tren pembayaran saat ini dan mengikuti perkembangan pasar daripada memperdulikan risiko yang terkait dengan suatu teknologi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti yang menyatakan H4 : Risiko berpengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten

⁸⁰ Ayatulloh Michael Musyaffi & Kayati, "Dampak kemudahan dan risiko sistem pembayaran QR Code: Technology acceptance model (TAM) extension", *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161-176, 2020, hlm. 171.

Sumbawa Besar hasilnya adalah tidak terbukti/ditolak, dimana risiko tidak berpengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar.

5. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Pengetahuan dan Risiko Terhadap Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F), dapat diamati bahwa nilai variabel kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko (dalam sistem pembayaran QRIS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significance* 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai Fhitung sebesar 33,112 yang lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2,47 ($33,112 > 2,47$). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan QRIS.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemanfaatan, kemudahan, dan pengetahuan secara bersamaan akan berdampak pada peningkatan minat penggunaan QRIS. Dengan kata lain, persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan, pengetahuan terkait sistem pembayaran QRIS akan mempengaruhi minat UMKM Halal dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji hipotesis dan permasalahan dalam penelitian ini mengenai pengaruh kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Nilai Thitung $2,768 > T_{\text{tabel}} 1,98525$, dan nilai sig Thitung $0,007$ lebih kecil dari *level of significance* $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika kemanfaatan meningkat, maka minat UMKM Halal yang menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar juga akan meningkat. Mayoritas responden mengetahui manfaat dari penggunaan QRIS dalam proses penyelesaian pekerjaan, serta merasakan daya guna dan kemanfaatan dari QRIS, yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakannya dan meningkatkan performa kerja.
2. Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Nilai Thitung $4,198 > T_{\text{tabel}} 1,98525$, dan nilai sig Thitung $0,000$ lebih kecil dari *level of significance* $0,05$. Oleh karena itu, jika kemudahan meningkat, maka minat UMKM Halal yang menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar juga akan meningkat. Mayoritas responden menganggap QRIS mudah digunakan, *fleksibel*, mudah dalam proses transaksi, dan mudah dipelajari.
3. Pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Nilai Thitung sebesar $2,077 > T_{\text{tabel}} 1,98525$, dan nilai sig Thitung $0,040$ lebih kecil dari *level of significance* $0,05$. Dalam penelitian ini, UMKM Halal telah memiliki

pengetahuan tentang sistem pembayaran QRIS karena mereka menganggapnya mudah dalam proses operasional, dan mereka mengetahui prosedur dan juga aturan penggunaannya.

4. Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat UMKM Halal menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kabupaten Sumbawa Besar. Nilai T_{hitung} 0,633 < dari T_{tabel} 1,98525, dan nilai sig T_{hitung} 0,528 lebih besar dari *level of significance* 0,05. Hal ini disebabkan oleh mayoritas responden yang berusia antara 17-30 tahun, yang merupakan generasi dengan tingkat penggunaan teknologi yang tinggi. Oleh karena itu, persepsi pengguna terhadap risiko menjadi kurang diperhatikan dalam menggunakan pembayaran digital QRIS.
5. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F), dapat dilihat bahwa nilai kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significance* 0,05. Selain itu, nilai F_{hitung} sebesar 33,112 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,47. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kemanfaatan, kemudahan, pengetahuan, dan risiko berpengaruh terhadap minat UMKM Halal di Kabupaten Sumbawa Besar dalam menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS).

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi UMKM Halal harus terus memahami dan menggunakan sistem pembayaran QRIS sebagai langkah untuk menjaga keberlangsungan usaha. Penggunaan QRIS memiliki dampak positif dalam membantu dan meningkatkan *traffic* penjualan sebagai alternatif pembayaran baru yang lebih efisien dan fleksibel.
2. Bagi UMKM Halal sebaiknya menerapkan kebijakan pembayaran menggunakan QRIS agar pembeli, termasuk

masyarakat secara luas, dapat teredukasi dan merasakan kemudahan serta manfaat dari QRIS.

3. Bagi UMKM Halal perlu melakukan studi komprehensif mengenai sistem pembayaran QRIS untuk mengetahui risiko-risiko yang mungkin timbul jika terjadi kesalahan atau *error* dalam penggunaan sistem. Hal ini penting untuk dapat meminimalisir risiko-risiko tersebut.
4. Bagi sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) dan Bank Indonesia, diharapkan untuk terus berinovasi dan meningkatkan keamanan sistem data. Selain itu, Bank Indonesia juga diharapkan terus mensosialisasikan sistem QRIS ke daerah-daerah terpencil di Indonesia, sehingga visi untuk mewujudkan Indonesia dengan sistem keuangan digital dapat tercapai.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitiannya di daerah lain yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan Kabupaten Sumbawa Besar. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel tambahan seperti kepuasan pengguna, sikap dalam menggunakan QRIS, motivasi penggunaan, dan variabel lainnya. Hal ini akan memperkaya hasil penelitian dan memberikan pemikiran serta pertimbangan yang lebih baik untuk meningkatkan penggunaan QRIS.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2019, hlm. 113.
- Aulia Pohan, *Strategi Dan Implementasi Di Indonesia*, Rajawali Pers, 2018, hlm. 70.
- Ayatulloh Michael Musyaffi & Kayati, “Dampak kemudahan dan risiko sistem pembayaran QR Code: Technology acceptance model (TAM) extension”, *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161-176, 2020, hlm. 171.
- Bank Indonesia, “Bahan Sosialisasi QRIS”, dalam <https://www.bi.go.id/Id/Bahan-Sosialisasi-QRIS.Com>, di akses pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 12.50.
- Bank Indonesia, “Edukasi Document Bahan Sosialisasi”, dalam <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.Com>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 12.07.
- Bank Indonesia, “Fungsi Utama Sistem Pembayaran” , dalam [Http://www.bi.go.id/Web/Id/FungsiUtama-Sistem-Pembayaran](http://www.bi.go.id/Web/Id/FungsiUtama-Sistem-Pembayaran), di akses pada tanggal 20 Mei 2023, pukul 10.25.
- Bank Indonesia, “Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet Dengan Banyak QR Code?”, *Dalam Majalah Bank Indonesia Bicara*, Desember 2019, hlm. 3.
- Bank Indonesia. “Terbitkan Ketentuan Pelaksanaan QRIS, dalam <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terbitkan-Ketentuan-Pelaksanaan-QRIS.aspx>, di akses pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 12.21.
- Deka Anggun Lestari dan Endah Dewi Purnamaari, “Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM”, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, Juli 2020, hlm. 3.
- Dulmen Saif Siregar, “Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

- Dulmen Saif Siregar, “Pengembangan Sistem Pengenalan Barcode pada Komputer”, *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 2021, hlm. 1.
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2019, hlm. 52.
- Eric Sheppard, *Basic Payment System*, New York : Basic Book, 2019, hlm. 39.
- Fred Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology” , *The MIS Quarterly*, Vol. XIII : 319-340, 2019, hlm. 19.
- Fred Davis, *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*, Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology, 2019, hlm. 27.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018, hlm. 52.
- Halida Rizkina, Maulina Umi Rofiqoh, Dkk, *Laporan Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat Kajian Triwulan Periode November 2022*, Lombok : BANK INDONESIA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, 2022, hlm. 113.
- Hardani, dkk. “*Metode Kualitatif dan Kuantitatif*”, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 239-240.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2018, hlm. 67.
- Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI*, Vol. XVII, 2021.
- I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyuni, “QRIS Di Mata UMKM : Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.20 : 921- 964, 2020, hlm. 922.

- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2020, hlm. 54.
- Mira Gustiana Pangestu & Johni Paul Karolus Pasaribu, "Behavior intention penggunaan digital payment qris berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM sektor industri makanan & minuman di Kota Jambi)". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan JUMANAGE*, 1(1), 2022.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi, dalam Proposal Penelitian Dan Laporrannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm. 161.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 18, 2019, hlm. 133.
- Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah 2019*, Dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta: SNATI, 2019, hlm. 12.
- Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran", *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10-17. 2021.
- Rivera dan Luh Putu Mahyuni, "Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS", *Forum Ekonomi*, Vol.XXIII, 2021, hlm. 732.
- Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers 2018, hlm. 36.
- Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media. 2018, hlm. 35.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 54.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2019, hlm. 46.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2019, hlm. 60.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2019, hlm. 70.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta, 2018, hlm.138.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta, 2018, hlm. 152.
- Sujarweni Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019, hlm. 48.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2019, hlm. 61.
- Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Tan Jin Soon, *QR Code*, *Singapore: Synteshis Journal*, 2018, hlm. 068.
- Tri Ina Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)”, *Dalam At-Tawassuth*, Vol.VI (1), 2019, hlm. 9.
- Undang Undang Dasar 1945 Tentang TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019, hlm. 60
- Yahyapour Rivera dan Luh Putu Mahyuni. “Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS”, In *Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 4, pp. 735-747, Oktober 2021, hlm. 740.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019, hlm. 23.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner/Angket Penelitian

Kuesioner Penelitian

Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar

Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat Pagi/Siang/Malam Responden yang terhormat,

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) program sarjana yang dilakukan oleh :

Nama : Nala Julia Syafira

Nim : 200501020

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Mataram

Kuesioner ini bertujuan untuk pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar.”

Mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara benar, jujur, dan akurat. Informasi yang diterima dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i.

Apabila anda memiliki pertanyaan dan membutuhkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi kontak di bawah ini:

e-mail : nalajsyafira12@gmail.com

Apabila Saudara/I:

1. Memiliki usaha yang tergolong UMKM dengan penjualan tahunan sebagai berikut:
 - Usaha Mikro : Max Rp. 300 Juta
 - Usaha Kecil : Rp. 300 Juta – Rp. 2,5 Milyar
 - Usaha Menengah : Rp. 2,5 Milyar – Rp. 50 Milyar
2. Memiliki dan menggunakan sistem pembayaran QRIS (*QR Code* pada OVO, GoPay, Link Aja, Shopee Pay, dll) pada usaha yang dijalankan minimal 1 bulan.
3. Jenis usaha yang dijalankan adalah usaha yang HALAL.

Mohon bantuan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian berikut dengan jujur dan sesuai dengan realita yang dialami. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Mohon memberi tanda centang (✓) untuk pilihan jawaban sesuai pendapat saudara/i.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Keterangan pilihan jawaban pada tabel.
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

Bagian 1

Identitas Responden

Nama Pemilik/Pengurus Usaha :
Jenis Kelamin :
Usia :

Bagian 2

Profil Usaha

1. Nama Usaha :

2. Alamat :

3. Jenis Usaha :

- Jasa
- Dagang
- Kuliner
- Produksi

4. Pada tahun/bulan dibuatnya usaha...

- 1-6 Bulan
- 6-12 Bulan
- Lebih dari 12 Bulan

5. Pendapatan kotor usaha/tahun :

- Maksimal Rp. 300 Juta
- Rp. 300 Juta – Rp. 2,5 Milyar
- Rp. 2,5 Milyar – Rp. 50 Milyar

6. Lama penggunaan QRIS pada usaha yang dijalankan :

- 1 – 6 Bulan
- 6 – 12 Bulan
- Lebih dari 12 Bulan

7. Mitra penjualan digital usaha:

- Grab
- Gojek
- Grab dan Gojek
- Bang Jek
- Lainnya:

8. Pendapatan yang didapat dari penggunaan QRIS dalam satu bulan.

- < Rp. 5.000.000
- Rp. 20.000.001 – Rp. 50.000.000
- Rp. 100.000.001 – Rp. 500.000.000
- Rp. 500.000.001 – Rp. 50 Milyar
- > Rp. 50 Milyar

Bagian 3

Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*

Daftar Pertanyaan :

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
Manfaat (X1)						
1	Penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS sangat bermanfaat.					
2	Penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS dapat meningkatkan produktivitas UMKM.					
3	Penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS dapat meningkatkan efektivitas UMKM.					
4	Proses penyelesaian pembayaran menggunakan QRIS lebih cepat dibandingkan menggunakan uang tunai.					

Ke mudahan (X2)					
1	Sistem Pembayaran QRIS sangat mudah untuk digunakan.				
2	Sangat mudah bagi saya untuk beradaptasi menggunakan QRIS.				
3	Sistem pembayaran QRIS sangat mudah untuk dipelajari.				
4	Sistem Pembayaran QRIS sangat mudah digunakan pada semua transaksi layanannya.				

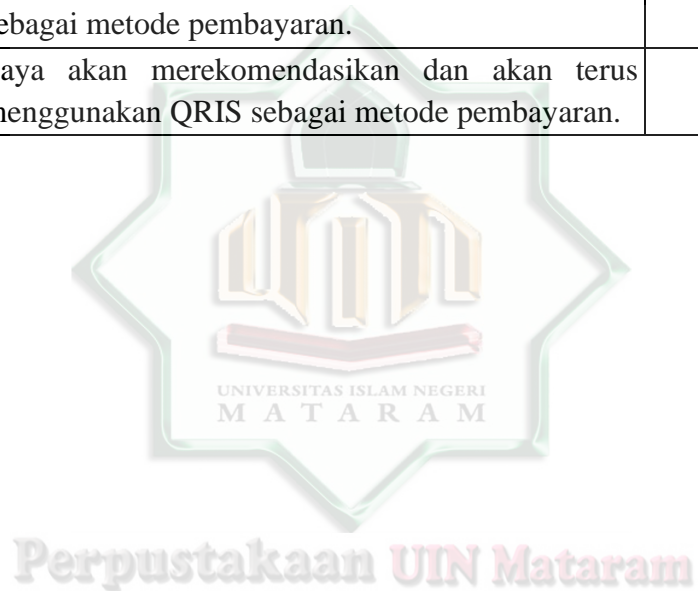
Pengetahuan (X3)					
1	Saya mengetahui sistem pembayaran QRIS bersifat non tunai/ <i>Cashless</i> .				
2	Saya mengetahui sistem pembayaran QRIS menggunakan teknologi digital.				
3	Saya mengetahui mekanisme pembayaran QRIS untuk transaksi.				
4	Saya mengetahui prosedur dan aturan penggunaan QRIS.				

Risiko (X4)					
1	Sistem pembayaran QRIS berisiko terhadap informasi yang dapat disalahgunakan.				
2	Risiko kecil kerahasiaan data QRIS terjaga karena transaksi dilakukan sendiri.				
3	Bertransaksi menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan.				
4	Sistem pembayaran QRIS dapat menyebabkan risiko psikologis yang berakibat pada kekhawatiran				

Bagian 4

Minat UMKM Halal Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS Di Kabupaten Sumbawa Besar (Y)

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah.					
2	Saya berminat menggunakan QRIS karena saya memahami fiturnya serta manfaatnya.					
3	Saya berniat dan tertarik menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.					
4	Saya akan merekomendasikan dan akan terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.					



Lampiran 2 : Hasil Data Kuesioner (Tabulasi Data)

Variabel Kemanfaatan (X1) , Variabel Kemudahan (X2)

Kemanfaatan (X1)				Total (X1)	Kemudahan (X2)				Total (X2)
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	4	4	14	4	5	5	4	18
4	5	5	5	19	5	5	4	4	18
4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
5	3	5	4	17	4	3	4	5	16
4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
4	3	3	4	14	5	4	4	5	18
3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
3	2	3	4	12	4	3	4	4	15
4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	4	4	14	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	4	5	16	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
4	4	5	4	17	5	5	5	4	19
3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
3	4	5	5	17	5	5	5	5	20

4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
1	1	1	4	7	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
5	3	5	5	18	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	5	4	5	5	19
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	3	4	4	15	5	3	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	5	4	5	5	19
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
4	5	4	4	17	5	5	4	4	18
4	2	4	3	13	4	4	4	3	15
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
2	2	2	2	8	3	3	3	3	12
2	1	2	5	10	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	4	4	3	3	14
3	3	3	5	14	4	4	4	4	16
5	4	5	5	19	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
3	3	4	4	14	4	4	4	3	15
4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
5	5	5	4	19	5	4	4	4	17
1	1	3	2	7	3	2	2	4	11
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	1	4	4	13	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
4	3	4	4	15	5	4	3	3	15
3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	5	4	5	4	18
5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

3	4	4	4	15	5	4	4	4	17
5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	5	5	5	4	19
4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
4	4	4	3	15	5	5	5	4	19
5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
4	4	3	3	14	5	5	5	5	20
3	3	5	3	14	4	3	3	3	13
5	3	5	5	18	5	5	5	5	20
4	3	4	1	12	4	4	4	4	16
5	3	3	3	14	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	5	4	5	5	19
3	4	3	2	12	5	5	4	4	18
4	4	4	3	15	5	5	5	5	20
4	3	3	2	12	5	3	5	3	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	4	4	18	5	2	4	4	15
3	3	4	4	14	2	3	5	5	15
5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
5	3	3	3	14	5	5	5	5	20
3	4	4	2	13	4	4	5	5	18

Variabel Pengetahuan (X3), Variabel Risiko (X4)

Pengetahuan (X3)				Total (X3)	Risiko (X4)				Total (X4)
X3.1	X3.2	X1.3	X3.4		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
4	5	4	4	17	3	2	3	3	11
5	5	5	5	20	1	1	5	3	10
5	5	5	4	19	3	3	4	5	15
3	3	4	3	13	3	4	4	5	16
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	1	1	1	5	8
4	5	4	3	16	5	3	3	4	15
5	5	5	5	20	3	3	3	5	14
5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
5	5	4	4	18	3	3	2	5	13
4	4	4	3	15	3	2	1	5	11
3	3	4	4	14	4	3	3	4	14
4	4	3	4	15	4	3	2	3	12
5	5	5	5	20	3	3	1	5	12
1	3	1	1	6	1	1	1	1	4
5	5	5	4	19	2	2	2	5	11
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	2	2	2	4	10
3	3	3	3	12	4	3	3	5	15
5	5	5	5	20	2	2	2	5	11
5	4	4	3	16	5	4	4	3	16
5	5	5	5	20	2	1	2	5	10
4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	4	4	18	3	2	3	5	13
5	5	5	4	19	3	3	3	5	14
5	5	4	3	17	3	3	2	4	12
4	4	5	4	17	3	2	3	3	11
4	3	3	2	12	3	3	3	4	13

4	4	4	4	16	1	1	3	5	10
4	4	4	4	16	3	2	2	4	11
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	3	2	2	4	11
3	2	2	2	9	2	2	2	5	11
5	5	5	3	18	4	2	2	4	12
5	5	4	4	18	4	2	3	5	14
5	5	5	4	19	3	3	3	5	14
5	5	5	5	20	3	3	2	5	13
4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	3	2	2	4	11
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	1	3	5	14
5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
5	4	4	4	17	5	3	4	5	17
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
4	5	4	4	17	1	1	1	5	8
5	5	5	5	20	4	4	3	5	16
5	5	5	5	20	1	1	1	5	8
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
2	2	2	1	7	3	1	1	4	9
4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	3	2	2	4	11
4	4	3	4	15	3	2	2	5	12
4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
5	5	5	4	19	2	1	3	5	11
4	4	4	3	15	4	2	2	4	12
4	4	5	5	18	5	2	2	5	14
2	3	3	2	10	2	4	3	3	12
4	4	4	4	16	3	2	3	4	12
4	4	2	2	12	4	4	1	4	13
4	4	4	4	16	3	1	1	4	9
4	4	4	4	16	3	3	3	4	13

3	4	4	4	15	5	3	3	5	16
4	4	4	3	15	3	3	3	4	13
5	5	5	5	20	2	2	1	5	10
5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
5	5	5	4	19	5	2	2	2	11
5	5	5	5	20	2	2	2	5	11
3	5	5	3	16	3	3	3	5	14
5	5	5	5	20	1	1	1	4	7
5	5	5	5	20	2	2	3	4	11
4	4	4	4	16	5	2	2	4	13
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
5	5	4	4	18	4	3	2	2	11
4	4	4	4	16	2	3	3	4	12
5	5	5	5	20	5	5	5	3	18
3	3	5	4	15	3	1	1	1	6
5	5	5	5	20	4	2	3	5	14
4	4	5	4	17	1	2	1	4	8
5	5	5	3	18	4	3	4	5	16
4	4	4	5	17	1	1	1	4	7
5	3	3	3	14	1	1	1	4	7
5	5	5	5	20	3	2	3	4	12
5	5	4	3	17	2	1	3	5	11
5	5	5	5	20	1	1	1	4	7
5	5	5	5	20	3	2	3	5	13
4	4	4	4	16	3	2	3	4	12
4	4	4	4	16	3	2	2	5	12
4	4	4	5	17	1	1	1	5	8
5	5	5	4	19	3	4	3	4	14
5	5	5	3	18	4	4	3	4	15
4	4	5	4	17	4	5	5	5	19
5	5	5	4	19	4	3	4	5	16
4	4	5	5	18	3	1	1	5	10

Variabel Minat (Y)

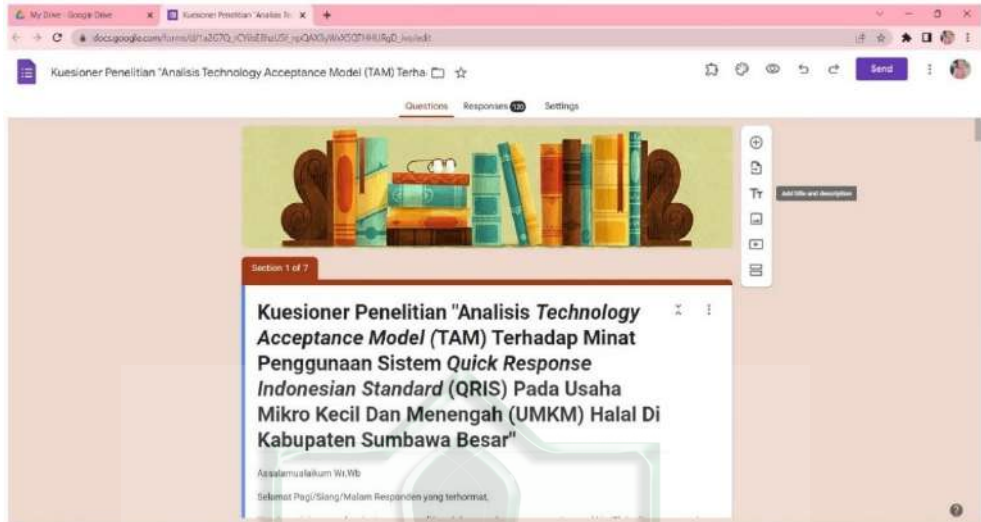
	Minat (Y)				Total (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
5	4	4	5	18	
4	4	4	4	16	
5	5	5	5	20	
5	5	5	4	19	
4	4	4	5	17	
3	3	3	4	13	
3	3	3	3	12	
5	5	5	3	18	
4	3	4	3	14	
4	4	4	5	17	
5	5	5	5	20	
5	5	5	5	20	
5	4	5	4	18	
3	3	3	3	12	
4	2	4	2	12	
5	5	5	5	20	
1	1	1	1	4	
5	5	5	5	20	
4	4	4	4	16	
3	4	4	3	14	
5	5	5	5	20	
5	5	5	5	20	
5	5	5	3	18	
5	5	5	5	20	
4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	
5	5	5	5	20	
4	5	4	4	17	
4	4	4	4	16	
4	5	4	5	18	
3	3	3	3	12	
5	5	5	2	17	
4	4	4	4	16	
5	5	5	5	20	
4	4	4	4	16	
4	3	4	4	15	

3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	5	3	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
3	4	4	5	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	5	5	4	18
2	2	2	2	8
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
3	4	4	3	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	5	4	3	16
1	1	3	3	8
4	4	4	4	16
2	2	4	5	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	5	3	15
4	3	4	3	14
5	5	5	4	19
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	5	5	3	17
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
4	3	5	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
2	5	5	3	15
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
5	5	5	3	18
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	4	3	17
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	5	5	3	17
2	5	5	3	15
4	4	4	3	15

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3 : Kuesioner Online Menggunakan Google Form



Lampiran 4 : Hasil Uji Analisis Data

- a. Uji Validitas 100 Responden
 - a. Variabel Kemanfaatan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.688**	.666**	.450**	.849**
Sig. (2-tailed)		.002	.000	.002	.000
N	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.688**	1	.666**	.444**	.854**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.002	.000
N	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.666**	.666**	1	.544**	.862**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	.450**	.444**	.544**	1	.738**
Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000
N	100	100	100	100	100

TOT	Pearson Correlation	.849**	.854**	.862**	.738**	1
AL_	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
X1	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

b. Variabel Kemudahan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.650**	.681*	.568**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.042	.004	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.650**	1	.721**	.624**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.681*	.721**	1	.791**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.568**	.624**	.791**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.833**	.868**	.917**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

c. Variabel Pengetahuan (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.818**	.690**	.630**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.818**	1	.737**	.622**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.690**	.737**	1	.739**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.630**	.622**	.739**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.884**	.891**	.897**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

d. Variabel Risiko (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.608**	.519**	.040	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.693	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.608**	1	.707**	.009	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.925	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.519**	.707**	1	.073	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.469	.000

	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.040	.009	.073	1	.350**
	Sig. (2-tailed)	.693	.925	.469		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_	Pearson Correlation	.786**	.844**	.829**	.350**	1
X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

e. Variabel Minat (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.711**	.668**	.524**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.711**	1	.771**	.462**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.668**	.771**	1	.465**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.524**	.462**	.465**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.873**	.879**	.853**	.741**	1
_Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

b. Uji Reliabilitas 100 Responden

a. Variabel Kemanfaatan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

b. Variabel Kemudahan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

c. Variabel Pengetahuan (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

d. Variabel Risiko (X4)

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

e. Variabel Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

c. Uji Validitas 30 Responden

a. Variabel Kemanfaatan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.207	.431*	.018	.676**
	Sig. (2-tailed)		.273	.018	.925	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.207	1	.473**	.446*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.273		.008	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.431*	.473**	1	.395*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.018	.008		.031	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.018	.446*	.395*	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.925	.014	.031		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.676**	.793**	.790**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Rhitung > Rtabel

N = 30

(df) = n-2 = 30-2= 28

Rtabel = 0,361 (Dengan mengacu pada R_{tabel} pada signifikansi 0,05%, nilai R_{tabel} adalah 0,361)

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung}>R_{tabel} (0,361) berdasarkan uji signifikansi 0,05. Artinya bahwa item-item diatas dinyatakan Valid.

b. Variabel Kemudahan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.402*	.202	.572**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.028	.285	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.402*	1	.279	.482**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.028		.135	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.202	.279	1	.301	.621**
	Sig. (2-tailed)	.285	.135		.106	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.572**	.482**	.301	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.106		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.770**	.709**	.621**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,361) berdasarkan uji signifikansi 0,05. Artinya bahwa item-item diatas dinyatakan Valid.

c. Variabel Pengetahuan (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.870**	.831**	.758**	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.870**	1	.701**	.652**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.831**	.701**	1	.806**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.758**	.652**	.806**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.951**	.879**	.920**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Rhitung > Rtabel (0,361) berdasarkan uji signifikansi 0,05. Artinya bahwa item-item diatas dinyatakan Valid.

d. Variabel Risiko (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.780**	.357	.035	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.053	.856	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.780**	1	.473**	.081	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.670	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.357	.473**	1	.121	.642**
	Sig. (2-tailed)	.053	.008		.525	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.035	.081	.121	1	.680*
	Sig. (2-tailed)	.856	.670	.525		.039
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.802**	.861**	.642**	.680*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,361) berdasarkan uji signifikansi 0,05. Artinya bahwa item-item diatas dinyatakan Valid.

e. Variabel Minat (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.825**	.960**	.687**	.940**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.825**	1	.860**	.763**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.960**	.860**	1	.643**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.687**	.763**	.643**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.940**	.941**	.936**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,361) berdasarkan uji signifikansi 0,05. Artinya bahwa item-item diatas dinyatakan Valid.

d. Uji Reliabilitas 30 Responden

a. Variabel Kemanfaatan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya Reliabel.

0,642 > 0,60 artinya Reliabel

b. Variabel Kemudahan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya Reliabel.

0,696 > 0,60 artinya Reliabel

c. Variabel Pengetahuan (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya Reliabel.

0,930 > 0,60 artinya Reliabel

d. Variabel Risiko (X4)

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya Reliabel.

0,682 > 0,60 artinya Reliabel

e. Variabel Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26,0, 2023

Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya Reliabel.

0,934 > 0,60 artinya Reliabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 6 : Hasil Cek Plagiasi



Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Proposal Skripsi & Skripsi

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8 : Surat Bebas Pinjam Pusda & Perpustakaan UIN Mataram

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIFAN
Jl. Mataram No. 5 Telp. (0370) 61835; 633002 Fax (0370) 622302 (Pusat)
Jl. Ardi Mulya Km. 7 Bontas - Nerrada Telp. (0370) 671877 (Depan Gudang)
Mataram
Kode Pos 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depan)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
Nomor: **11159/DEK/PTB/2023**

Yang berhadapan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nala Julia Syafira
No. Anggota/NIM : 200501020
Pekerjaan/Sekolah : Mahasiswa UIN Mataram
Alamat : Sumbawa Besar

adalah pengom/mnggota permatikan pada Dinas Perustakaan dan Kearsifan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 12/06/2023
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsifan
N. H. L. Wati Sachrini, S.Kep. M.Kes.
NIP. 19671228 199005 2 009

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No: 1987/Uln.12/Perpus/sertifikat/SP/08/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

NALA JULIA SYAFIRA
200501020

FEB/IES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UPT Perpustakaan
M. Hum
0822006042001

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298 Fax: (0370) 625337 Mataram - NTB
Website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : **87/ Uln.12/FEBI/PP.00.9/ 06 / 2023** 26 Juni 2023
Lamp : **1 (satu) Eksemplar**
Hal : **Permohonan Izin Meneliti**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi, UMKM,
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Sumbawa
di Sumbawa Besar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nala Julia Syafira
NIM : 200501020
Tempat / Tanggal Lahir : Sumbawa, 21 Juli 2002
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Minat Penggunaan Sistem *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar
Lokasi Penelitian : Sumbawa Besar (UMKM QRIS)
Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,
BARCEL BADRIATI, M.E.I
1978122412008012028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nala Julia Syafira
Tempat, Tanggal Lahir : Sumbawa Besar, 21 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Efendi Tahami Saleh
Nama Ibu : Ety Andriani
No. Hp : 081246493571
E-Mail : 200501020.mhs@uinmataram.ac.id
Alamat : Rt.003/Rw.003, Desa Kerato, Kecamatan
Unter Iwes, Sumbawa Besar

B. Riwayat Pendidikan

1. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Utan
2. SDN Kerato
3. SMP Negeri 1 Sumbawa Besar
4. MAN 1 Sumbawa Besar

C. Pengalaman Kerja

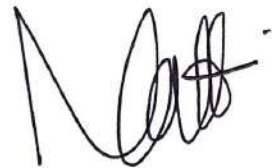
1. Marketing PT. Ione Home Indonesia (Hikari Garden Residence) pada acara Mataram Fair
2. Marketing PT. Varindo Lombok Inti (Unram Residence) pada acara BCA Expo
3. Marketing PT. Esensi Solusi Buana (Aplikasi Ayo Makan) pada acara WSBK 2023 Mandalika
4. Liaison Officer Hospitality WSBK 2022 Mandalika
5. Liaison Officer Honda Track Fest 2023 Mandalika

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis SMP dan SMA
2. Pramuka 2010-2019
3. Perwakilan Provinsi NTB sebagai Pratama Putri Jambore Pramuka Nasional Cibubur Jakarta

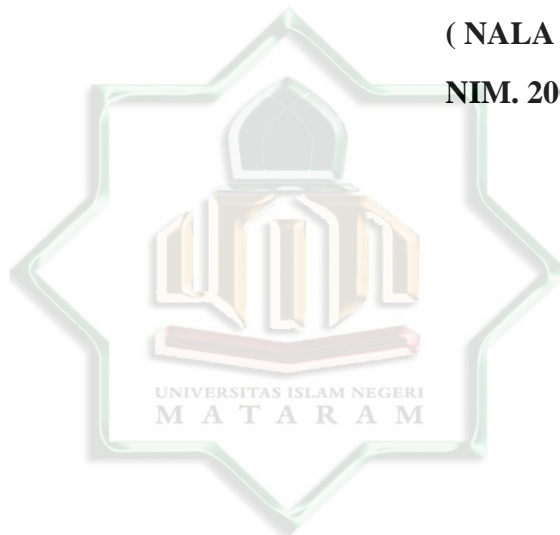
4. Paskibraka kabupaten sumbawa besar angkatan 2017
5. Model Fashion Street Tenun Sail Moyo Tambora

Mataram, 21 Juli 2023



(NALA JULIA SYAFIRA)

NIM. 200501020



Perpustakaan UIN Mataram